

**PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI JAMBI DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PADA
PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2024**

SKRIPSI



Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Progam Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi

Oleh :

Heny Apriliani

NIM : B1B221097

**PROGAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI JAMBI DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN
KEPALA DAERAH 2024

Nama : Heny Apriliani

NIM : B1B221097

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Politik

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 untuk
diujikan dalam Sidang Skripsi pada Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi

Jambi, 23 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Cholillah Suci Pratiwi, S.IP, M.A.
NIP. 199205162022032012

M. Wira Anshori, S.IP.,M.Si.
NIP. 199211172024061001

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI JAMBI DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN
KEPALA DAERAH 2024

Nama : Heny Apriliani
NIM : B1B221097
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Hukum

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji sidang skripsi
Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Jambi, 3 Juli 2025

Dewan Penguji Sidang Skripsi

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dimas Rizal S.Sos., M.Si.	Ketua Penguji	1.
2.	Cholillah Suci Pratiwi, S.IP., M.A.	Anggota	2.
3.	M. Wira Anshori, S.IP.,M.Si.	Anggota	3.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum

Dr. Hartati, S.H., M.H.
NIP. 197212031998022001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan Mengucap Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Saya Persembahkan Skripsi ini dengan setulus hatikepada:

- ❖ Allah SWT, Tuhan Semesta Alam
 - ❖ Kedua Orang Tua Tercinta
 - ❖ Adik-adikku Tercinta
 - ❖ Keluarga Besarku Tercinta
 - ❖ Sahabatku Tercinta
 - ❖ Almamater Tercinta

MOTTO

” Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

”Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua”

-Buya Hamka-

SURAT PERNYATAAN

Nama : Heny Apriliani
NIM : B1B221097
Fakultas : Hukum
Progam Studi : Ilmu Politik
Judul : Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024
No. HP : 082179381370

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penciplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Jambi, 23 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan

Heny Apriliani
NIM. B1B221097

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Public Broadcasting Institution (LPP) TVRI Jambi in an effort to increase voter participation in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Tanjung Jabung Timur Regency. Voter participation is an important indicator in the democratic process, because it reflects the level of political awareness of the community. The mass media plays an important role in the democratic process, especially in disseminating accurate and educational political information to the public. This study uses a qualitative method in this study using Denis McQuail's mass communication theory which includes five main functions of the media, namely information, correlation, sustainability, entertainment, and mobilization. The results of the study show that TVRI Jambi carries out these functions effectively in providing neutral, objective, and even broadcasting, especially regarding the stages and importance of the Pilkada. The delivery of political information carried out consistently by TVRI Jambi also contributes to increasing public political awareness. This is reflected in the increasing level of voter participation in Tanjung Jabung Timur Regency from 75.87% in the 2020 Pilkada to 81.59% in the 2024 Pilkada. This shows that TVRI Jambi has contributed positively to increasing public awareness and involvement in the democratic process.

Keywords: *Mass Media, Public Broadcasting Institutions, Voter Participation, 2024 Pilkada, TVRI Jambi.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Partisipasi pemilih merupakan indikator penting dalam proses demokrasi, karena mencerminkan tingkat kesadaran politik masyarakat. Media massa memainkan peranan penting dalam proses demokrasi, khususnya dalam menyebarkan informasi politik yang akurat dan edukatif kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan teori komunikasi massa dari Denis McQuail yang mencakup lima fungsi utama media yaitu informasi, korelasi, keberlanjutan, hiburan, dan mobilisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVRI Jambi menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara efektif dalam memberikan penyiaran yang netral, objektif, dan merata, khususnya terkait tahapan dan pentingnya Pilkada. Penyampaian informasi politik yang dilakukan secara konsisten oleh TVRI Jambi turut berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran politik masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 75,87% pada Pilkada 2020 menjadi 81,59% pada Pilkada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa TVRI Jambi berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi.

Kata Kunci: Media Massa, Lembaga Penyiaran Publik, Partisipasi Pemilih, Pilkada 2024, TVRI Jambi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos).

Pada kesempatan ini, penulis terlebih dahulu mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Suroto dan Ibu Turiah yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil hingga mampu berada di titik ini dan mendapatkan gelar sarjana, tanpa mereka penulis bukan siapa-siapa semoga Allah SWT keberkahan di dunia maupun di akhirat, karena telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis.

Namun, dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Atas dasar demikian, penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi besar dari Ibu Cholillah Suci Pratiwi, S.IP., M.A.dan Bapak M. Wira Anshori, S.IP.,M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Jambi yang telah memimpin dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan terhadap Universitas Jambi menjadi lebih baik.
2. Ibu Dr. Hartati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah berupaya untuk dapat memajukan Fakultas Hukum.
3. Ibu Prof. Dr. Muskibah, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kelancaran proses akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam bidang perencanaan dan keuangan.
5. Bapak Dr. A. Zarkasih, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu kelancaran atas segala urusan kemahasiswaan
6. Bapak Rio Yusri Maulana, S.IP., M.I.Pol., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memimpin dan membantu mengurus segala urusan administrasi, fasilitas, dan proses pembelajaran.
7. Ibu Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.IP. sekrekatis Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan, saran, dan arahan kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik agar menjadi Sarjana yang memiliki kualitas dan integritas.

8. Bapak Hatta Abdi Muhammad, S.IP., M.I.P., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Jambi yang selalu berusaha memimpin dan membangun Prodi Ilmu Politik menjadi lebih baik.
9. Bapak Ian Pasaribu, S.I.P., M.SI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa pembelajaran.
10. Staff Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan penulis dengan segala ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama mengurus kebutuhan administrasi perkuliahan.
11. Seluruh informan dan pihak-pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi, yaitu Ibu Siti Hawa Harzoni dan Cristina Titi (LPP TVRI Jambi), Bapak Edison S.E.,M.E. (Provinsi Jambi), Bapak Edian Usnady (LSM LIRA Jambi), serta Masyarakat yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penulisan serta penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suroto dan Ibu Turiah, terimakasih atas segala bentuk pengorbanan, doa dukungan, nasehat, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti selalu tercurahkan untuk kesuksesan penulis dalam segala kecukupan yang diberikan.
13. Untuk Adik-adikku tercinta, M. Wahyu Saputra dan Dita Febrianti. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses menempuh Pendidikan selama ini, Terima kasih atas semangat, doa,dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

14. Seluruh keluarga besar Joko Diwiryono dan Alm. Lumbadi, terimakasih atas semua dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat terbaik semasa kuliah Tasya Chairunnisa Fitri, yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik penulis selama masa kuliah ini.
16. Kepada Sahabat-sahabat Duta kost tersayang, Rosa Jenita Wulan Dari, Putri R Siagian, Eka Armila Putri, Yesika Delsasa Has, Jingga Yulianti dan Karina Andini. Terimakasih telah mendukung, memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Politik Angkatan 2021 yang selalu kebersamai penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, akademisi, serta semuanya. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, 23 Juni 2025
Penulis,

Heny Apriliani
B1B221097

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
INTISARI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Landasan Teori	12
1.5.1 Komunikasi Massa.....	12
1.5.2 Partisipasi Politik	16
1.6 Kerangka Berpikir	19
1.7. Metode Penelitian.....	21
1.7.1 Jenis Penelitian	21
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	22

1.7.3 Fokus Penelitian.....	22
1.7.4 Sumber Data	22
1.7.5 Teknik Penentuan Informan.....	23
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7.7 Teknik Analisis Data	25
1.7.8 Keabsahan Data	26
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	28
2.1 Gambaran Umum LPP TVRI.....	28
2.1.1 Sejarah LPP TVRI	28
2.1.2 Tugas dan Fungsi LPP TVRI.....	31
2.1.3 Struktur Organisasi LPP TVRI.....	32
2.2 Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur	36
2.2.1 Letak Geografis.....	36
2.2.2 Pilkada 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
3.1 Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024	41
3.1.1 Informasi.....	42
3.1.2 Korelasi.....	47
3.1.3 Keberlanjutan.....	50
3.1.4 Hiburan	57
3.1.5 Mobilisasi.....	60
3.2 Faktor yang Mendorong atau Menghambat Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih.....	64
3.2.1 Faktor Pendorong.....	64

3.2.2 Faktor Penghambat	70
BAB IV PENUTUP	74
4.1 Kesimpulan.....	74
4.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Provinsi Jambi pada Pilkada Tahun 2020 dan Pilkada Tahun 2024.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 1.3 Daftar Informan.....	23
Tabel 2.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung timur pada Pemilihan Gubernur Tahun 2024.....	39
Tabel 3.1 Judul Berita LPP TVRI Jambi Jelang Pemilihan Kepala Daerah Pada Progam Rumah Demokrasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gmabar 1.1 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPP TVRI.....	33
Gambar 2.2 Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	36
Gambar 2.3 Letak Geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	37
Gambar 3.1 Tayangan pada Progam Rumah Demokrasi.....	52
Gambar 3.2 <i>Dialog</i> dan <i>Talkshow</i> LPP TVRI Jambi.....	59
Gambar 3.3 Akun Media Sosial LPP TVRI Jambi.....	65
Gambar 3.4 Gambar 1.8 MuO TVRI DAN KPU.....	68

DAFTAR SINGKATAN

Pemilu	: Pemilihan Umum
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
PKPU	: Peraturan Komisi Pemilihan Umum
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
TPS	: Tempat Pemungutan Suara
LPP	: Lembaga Penyiaran Publik
TVRI	: Televisi Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi politik dicirikan oleh partisipasi politik. Keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah mempengaruhi kehidupan warga negara, oleh sebab itu warga negara berhak untuk mengikuti segala bentuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan¹. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dalam beberapa cara salah satunya adalah melalui media massa. Media massa menjadi saluran utama yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terkini mengenai politik, pemerintahan, dan isu sosial. Masyarakat yang terinformasi dengan baik akan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses politik, seperti pemilihan umum atau protes sosial. Partisipasi publik sangat penting dalam masyarakat demokratis untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan pemerintah mencerminkan kebutuhan dan kehendak rakyat.

Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pilkada harus menjadi salah satu prioritas utama, baik dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun berbagai elemen masyarakat lainnya. Melalui pendidikan politik, kampanye yang efektif, dan pemberian akses yang mudah terhadap proses

¹ Leon A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern* (palembang: Bening Media Publishing, 2022) hlm. 13.

pemilihan yang dapat mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi aktif dalam pesta demokrasi.

Dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers menyebutkan jika pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik, yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia². Undang-undang menegaskan bahwa media harus memberikan informasi yang objektif dan akurat serta bermanfaat bagi publik serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat. Pers, sebagai lembaga sosial juga berperan penting dalam meningkatkan demokrasi dengan memungkinkan kebebasan berekspresi dan transparansi dan akuntabilitas dalam berbagai sektor kehidupan. Pers memastikan dianggap bukan hanya sebagai alat komunikasi massa, tetapi juga sebagai pilar yang mendukung fungsi sosial dan politik negara demokratis. Media, baik cetak, elektronik, maupun digital, berfungsi sebagai saluran utama untuk menyebarkan informasi, mempertemukan berbagai perspektif, dan memberi orang kesempatan untuk berinteraksi dan menyuarakan pendapat mereka.

Dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran disebutkan bahwa Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan

² Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers.

berkesinambungan³. Sejumlah partai politik dan atau politisi banyak memanfaatkan media elektronik untuk menyampaikan materi atau program-program politik. Bahkan tidak dipungkiri lagi banyak para politisi atau partai politik yang menggunakan media dari banyak platforms untuk menunjang kegiatan kampanye, terutama pada masa-masa menjelang pemilihan yang diselenggarakan secara langsung⁴.

Dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 23 pasal 53 ayat 3 tahun 2018 menjelaskan Pemberitaan dan penyiaran Kampanye dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik, media dalam jaringan, media sosial, dan lembaga penyiaran sesuai dengan Undang-Undang mengenai Pemilu⁵. Media elektronik biasanya menyajikan informasi tentang calon, prospeknya, kegiatan dan proses Pilkada. Kampanye yang dilakukan menggunakan media digital memungkinkan adanya interaksi langsung antara kandidat dan pemilih, sehingga memberikan kesempatan masyarakat untuk bertanya dan berdiskusi. Media juga membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya suara mereka sebagai bentuk partisipasi dalam pemilihan umum, memberikan informasi tentang jadwal pemungutan suara, dan menjelaskan proses pemilihan. Hal ini yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan kepala daerah.

Pemilihan Kepala Daerah merupakan sarana kedaulatan rakyat untuk memilih kepala daerah. Pilkada serentak dilaksanakan berdasarkan Peraturan

³ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

⁴ Leon A. Abdillah, Loc.Cit, hlm. 13

⁵ Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 23 Pasal 53 Ayat 3 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum.

Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota tahun 2024⁶. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan tanggal 27 November 2024 sebagai hari pencoblosan suara untuk Pilkada serentak di Indonesia. Pilkada di Provinsi Jambi adalah momen penting dalam menentukan arah pembangunan dan kebijakan daerah. Jambi, provinsi yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, menghadapi tantangan unik dalam proses demokrasi. Pilkada di Jambi tidak hanya memilih pemimpin, tetapi juga menunjukkan bahwa orang-orang di sana berpartisipasi dalam menentukan nasib mereka sendiri.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Provinsi Jambi pada Pilkada Tahun 2020 dan Pilkada Tahun 2024

NO	Kabupaten	Pilkada 2020			Pilkada 2024		
		DPT	Pengguna Hak Pilih	Partisipasi (%)	DPT	Pengguna Hak Pilih	Partisipasi (%)
1.	Kerinci	193.184	106.956	55,36	199.747	158.377	79,29
2.	Merangin	249.721	166.665	66,74	281.209	204.070	72,57
3.	Sarolangun	199.268	129.485	64,98	215.514	167.490	77,72
4.	Batanghari	194.929	151.849	77,90	218.623	153.313	70,13
5.	Muaro Jambi	278.425	152.717	54,85	320.328	240.885	75,20
6.	Tanjung Jabung Barat	211.623	146.980	69,45	238.707	172.733	72,36

⁶ Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota tahun 2024.

7.	Tanjung Jabung Timur	163.170	123.789	75,87	176.059	143.683	81,59
8.	Bungo	263.093	162.579	61,80	263.065	196.980	74,88
9.	Tebo	231.079	133.085	57,59	265.390	184.541	69,56
10.	Kota Jambi	390.273	239.162	61,28	458.646	286.814	62,53
11.	Kota sungai Penuh	68.097	54.099	79,44	73.006	58.168	79,68
	Jumlah	2.425.862	1.567.366	64,88	2.710.294	1.967.070	72,58

Sumber : KPU Provinsi Jambi Tahun 2020 dan Tahun 2024

Berdasarkan hasil data yang tercantum dalam tabel rekapitulasi tingkat partisipasi masyarakat pada Pilkada serentak di Provinsi Jambi tahun 2024, terlihat bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencatatkan tingkat partisipasi masyarakat tertinggi, yaitu sebesar 81,59%. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Pilkada 2020, di mana tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya mencapai 75,87%.

Dengan demikian, pada Pilkada 2024, Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 5,54%, yang menjadikannya sebagai kabupaten dengan tingkat partisipasi tertinggi di Provinsi Jambi. Peningkatan ini mencerminkan kesadaran politik yang semakin tinggi di masyarakat dan suksesnya upaya penyelenggaraan Pilkada yang mampu mendorong partisipasi publik lebih besar.

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pemerintahan yang dihasilkan melalui proses Pemilu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap legitimasi politik yang

sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi pemilih. Jika partisipasi pemilih rendah, maka hasil pemilu tidak akan mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.

Ada tiga hal penting yang menjadi faktor dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat; pertama, sosialisasi yang oleh kandidat, kedua, pengetahuan politik masyarakat tentang pemilihan Kepala Daerah, dan, ketiga, masyarakat mandiri dalam politik. Pengetahuan masyarakat mengenai informasi pemilihan kepala daerah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dapat disebabkan kurangnya sosialisasi pemilihan kepala daerah yang dilakukan. Dalam konteks ini, peran media massa sangatlah penting untuk mensosialisasikan dan memberikan informasi sehingga partisipasi politik masyarakat meningkat.

Lembaga penyiaran publik TVRI Jambi sebagai lembaga penyiaran publik pertama di Indonesia, memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Untuk menjangkau dan dapat menyebarkan informasi kepada seluruh Pemilih di Provinsi Jambi tersebut, media nasional daerah harus dapat membantu melakukan penyiaran terkait Pemilu 2024. Dalam hal ini LPP TVRI Jambi sebagai salah satu media milik pemerintah dalam menjalankan hak dan kewajibannya memberikan informasi yaitu program siaran acara berbentuk rubik-rubik acara agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. LPP TVRI Jambi adalah stasiun televisi daerah milik Televisi Republik Indonesia yang melayani wilayah Jambi. Stasiun ini didirikan pada tanggal 15 April 1995 di Kota Jambi, dan

saat ini berkantor di Jalan Jambi Muara, Kota Jambi. LPP TVRI Jambi sebagai media elektronik turut serta dalam meliput berbagai liputan politik.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 Pasal 3 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia menyatakan bahwa LPP TVRI merupakan lembaga penyiaran publik atau LPP yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial. LPP TVRI juga berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tempat kedudukan LPP TVRI di ibukota Negara Republik Indonesia ini adalah sebagai stasiun penyiarnya berada di pusat dan daerah. Pada pasal 4 juga dijelaskan bahwasannya LPP TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia⁷.

Lembaga penyiaran publik TVRI merupakan stasiun televisi nasional yang ada di Indonesia, LPP TVRI mempunyai peran yang sangat penting yaitu memberikan berita tentang kampanye dan informasi lainnya dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Tugas utama LPP TVRI sebagai stasiun televisi yang dibiayai pemerintah dan menjadi milik publik dalam hal ini ialah sebagai media penyiaran yang dapat memberikan berita yang objektif, netral, dan berimbang kepada semua kandidat pada Pilkada. Pada masa Pilkada 2024 yang telah datang, LPP TVRI tidak hanya sebagai media penyampai informasi tetapi juga sebagai

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

sarana dalam menyampaikan edukasi tentang pentingnya partisipasi pada pemilihan kepala daerah kepada masyarakat di provinsi Jambi.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada beberapa peneliti terdahulu yang menjadi berikut penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. (Arief Rahman, Ella Dewi Latifah, Sayed Fachrurrazi, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, yaitu menentukan literatur yang berkaitan dengan topik, mengidentifikasi kesenjangan yang bisa dihadapi, menganalisis temuan yang sesuai, dan menentukan artikel yang sesuai .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam proses perubahan politik. Dalam penelitian ini menjelaskan adanya hubungan antara tiga komponen Internet dan keterlibatan politik. pertama, dalam menganalisis sumber internet informasi, mengubahnya menjadi metode untuk situasi pengetahuan yang ideal di mana penduduk memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang masalah kebijakan. Kedua, internet sebagai alat pertukaran informasi. Ketiga, mempertimbangkan internet sebagai ruang publik virtual. Maka dari itu masyarakat harus mampu memfilter atau menyaring informasi yang disampaikan media ⁸ .
2.	Upaya Lembaga Penyiaran publik (LPP) RRI Padang Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat	Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh	Hasil dari penelitian ini yaitu RRI Padang adalah salah satu lembaga penyiaran yang berperan dalam upaya menyebarkan informasi positif dan mengajak masyarakat untuk sadar akan pentingnya moral dan etika dalam bersosial media.

⁸ Arief Rahman, Ella Dewi Latifah, dan Sayed Fachrurrazi, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara," *Jurnal Sistem Informasi* 6, no. 1 (2022): 11–23.

	Melalui Pemanfaatan Media Sosial, (Erna Wati, Nur Asyah Adelia Fitri, Rizki Syafri, 2024)	data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.	Karena banyaknya kasus fenomena ungkapan kebencian (<i>hate speech</i>) yang semakin sering terjadi, kesadaran masyarakat dalam bermedia sosial dapat membantu meminimalisir ungkapan kebencian dan dampak negatif perilaku dunia maya, seperti akses <i>cyber bullying</i> ⁹ .
3.	Peran Lembaga Penyiaran Sebagai Sarana Komunikasi Politik Dalam PILKADA Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19 (Pangasihan Amisan, Novie Revlie Pioh, Fanley N. Pangemanan, 2024)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian ini didapat Pilkada tahun 2020 terjadi di tengah pandemi Covid-19 banyak siaran berita Pilkada dan kampanye seperti yang ditayangkan oleh LPP TVRI Stasiun Sulut, Kompas TV Manado, Kawanua TV, LPP RRI Manado dan media massa lainnya. Lembaga tersebut sebagai sarana komunikasi politik dalam berisi pesan-pesan ajakan, diakui diterima masyarakat dan disadari ikut menambah pengetahuan dan informasi tentang calon Kepala Daerah masyarakat secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap pemilih saat menentukan pilihannya ¹⁰ .

Sumber : *Olahan Peneliti Tahun 2025*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus studi kasus yang akan dianalisis. Penelitian sebelumnya banyak menyoroti peran teknologi informasi dalam lembaga penyiaran secara umum, berfokus pada bagaimana teknologi tersebut mempengaruhi proses penyampaian informasi dan

⁹ Erna Wati, Nur Asyah Adelia Fitri, dan Rizki Syafri, "Upaya Lembaga Penyiaran publik (LPP) RRI Padang Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Sosial," *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 6 (2024): 157–62.

¹⁰ Pangasihan Amisan, Novie Revlie Pioh, dan Fanley N. Pangemanan, "Peran Lembaga Penyiaran Sebagai Sarana Komunikasi Politik dalam PILKADA Sulawesi Utara Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19," *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1337–46.

interaksi dengan audiens. Sementara itu, penelitian ini secara khusus akan meneliti LPP TVRI Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana LPP TVRI Jambi menjalankan perannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya dalam konteks Pilkada 2024. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek teknis penyiaran, tetapi juga menggali lebih dalam tentang dampak informasi yang disampaikan oleh lembaga tersebut terhadap partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran lembaga penyiaran dalam konteks pemilu dan kontribusinya terhadap peningkatan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam isu-isu politik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti dengan mengambil judul **”Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran lembaga penyiaran publik TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada pelaksanaan Pilkada 2024?
2. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran lembaga penyiaran publik TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada pelaksanaan Pilkada 2024.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang menjadi pendorong dan penghambat lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kajian tentang peran TVRI Jambi sebagai lembaga penyiaran publik dalam memenuhi kebutuhan informasi Pilkada serentak.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga prnyiaran Publik TVRI Jambi dalam peran dan jenis siaran TVRI Jambi bisa meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Pilkada.

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas, bersifat heterogen dan menimbulkan media-media elektronik sehingga memudahkan informasi atau pesan sampai dalam waktu yang sama¹¹.

Menurut Denis McQuail, dasar penelitian komunikasi massa adalah bagaimana media massa mempengaruhi dan dipengaruhi khalayak atau audience. Pengaruh Pesan media dapat mengubah sikap atau memperkuat keyakinan khalayak. Dennis McQuail mengatakan bahwa komunikator dalam komunikasi massa bukanlah satu orang melainkan sebuah organisasi formal. Komunikasi massa menciptakan pengaruh secara luas dalam waktu singkat kepada banyak orang serentak. Denis McQuail adalah seorang Profesor Emeritus komunikasi massa pada Universitas Amsterdam dan merupakan salah satu peneliti bidang kajian komunikasi massa yang sangat berpengaruh. Beberapa penelitian yang telah dilakukan McQuail diantaranya adalah menyangkut efek komunikasi politik, efektivitas televisi pendidikan, analisis isi, dan studi khalayak¹².

Masyarakat modern ditandai dengan semakin tingginya waktu untuk bertukar informasi, baik dengan media komunikasi maupun dengan pemakaian teknologi komunikasi seperti telepon dan komputer. Media komunikasi, dalam hal

¹¹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.155.

¹²Ambar, "Teori Komunikasi Massa McQuail – Konsep – Karakteristik," PakarKomunikasi.com, 2017, <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-massa-mcquail>. Diakses pada tanggal 27 November 2024.

ini media massa, memiliki fungsi-fungsi bagi masyarakat. McQuail mengemukakan terdapat lima elemen mengenai fungsi-fungsi media massa, yakni:¹³

a Informasi

Media massa berfungsi sebagai penyedia dan penyampai informasi tentang peristiwa dan kondisi yang terjadi di masyarakat maupun dunia. Informasi ini sangat penting untuk perkembangan individu secara fisik dan intelektual

b Korelasi

Media massa membantu menjelaskan, menafsirkan, dan memberikan komentar atas peristiwa yang terjadi serta menghubungkannya dengan peristiwa lain yang relevan dalam masyarakat. Fungsi ini membantu audiens menentukan relevansi pesan yang diterima

c Keberlanjutan

Media massa berperan dalam mengakui, mengekspresikan, dan mendukung budaya dominan maupun budaya khusus dalam masyarakat, serta dapat mengembangkan budaya baru. Selain itu, media juga mensosialisasikan individu agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat dengan menyediakan pengalaman bersama dan mentransmisikan warisan budaya dari generasi ke generasi.

¹³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa (McQuail's Mass Communication Theory)*, 6 ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) hlm. 108.

d Hiburan

Media massa menyediakan hiburan untuk audiens, memberikan kesenangan dan relaksasi yang dapat mengalihkan perhatian dari ketegangan sosial yang ada

e Mobilisasi

Media massa berfungsi untuk menyebarkan informasi dan mengkampanyekan berbagai hal penting dalam bidang politik, ekonomi, agama, dan lain-lain yang berkaitan dengan kepentingan Masyarakat.

Secara keseluruhan, media massa menurut McQuail memainkan peran yang kompleks dan multifaset dalam membentuk masyarakat. Ia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi kekuatan yang mempengaruhi pola pikir, budaya, norma sosial, serta mobilisasi sosial dan politik.

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, media massa didefinisikan sebagai alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain-lain secara luas dan dapat diakses oleh banyak orang¹⁴. Menurut Hafied Cangara, media massa adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sementara definisi media massa sendiri adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak melalui media seperti surat kabar, film, radio, dan televisi¹⁵.

¹⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: kencana Pranada Media Group, 2006) hlm. 72.

¹⁵ Hafied Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi" (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 123.

Cangara membagi jenis-jenis media massa berdasarkan bentuknya menjadi dua, yaitu:¹⁶

1. Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media massa yang dibuat dengan percetakan yang kemudian menghasilkan tulisan sebagai bentuk informasi yang diberikan. Media cetak mencakup surat kabar, majalah, buku, brosur, dan sebagainya. Karakteristik media cetak diantaranya media cetak biasanya bersifat fleksibel, mudah dibawa ke mana-mana, bisa dibaca kapan saja, dan tidak terikat waktu.

2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan media massa yang menggunakan teknologi elektronik sehingga memungkinkan untuk didengar suaranya dan dilihat gambarnya oleh khalayak. Media Elektronik mencakup televisi, radio, dan media *cyber* atau internet.

Dengan pertumbuhan dan perkembangan internet, dunia media elektronik juga mengalami perkembangan baru. Saat ini, banyak media elektronik yang berbasis internet, sehingga muncul istilah baru yang dikenal sebagai media online. Dengan banyak keunggulan dan kekurangan, komunitas media baru ini berkembang dengan cepat¹⁷.

¹⁶ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm 46.

¹⁷ Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019) hlm. 52.

Keunggulan media online sangat beragam. Salah satunya adalah kecepatan dalam menyebarkan informasi. Berita dan update terbaru dapat langsung disampaikan ke audiens tanpa batasan waktu dan ruang, yang berbeda dengan media tradisional yang lebih terbatas dalam jangkauannya. Selain itu, media online juga menawarkan interaksi dua arah antara pembuat konten dan audiens, memungkinkan pembaca atau penonton untuk berkomentar, berbagi, atau bahkan mempengaruhi jalannya diskusi.

1.5.2 Partisipasi Politik

Secara harfiah, partisipasi politik berarti keterlibatan dalam konteks politik, dan ini mengacu pada keterlibatan warga dalam berbagai proses politik. Keterlibatan warga dalam seluruh proses kebijakan, mulai dari pembuatan keputusan hingga penilaian keputusan, termasuk peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan. Partisipasi politik merupakan ciri khas dari modernisasi politik. Adanya keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik.

Menurut para ahli Partisipasi politik mempunyai pengertian yang beragam. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan pendapatnya tentang partisipasi politik. Menurut Miriam Budiardjo, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain

dengan memilih pemimpin negara dan mempengaruhi kebijakan publik (*public policy*) secara langsung atau tidak langsung¹⁸.

Pengertian partisipasi politik menurut Ramlan Surbakti adalah kegiatan warga negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik. Partisipasi politik dilakukan orang dalam posisinya sebagai warga negara, bukan politikus ataupun pegawai negeri. Sifat partisipasi politik ini adalah sukarela, bukan dimobilisasi oleh negara ataupun partai yang berkuasa¹⁹.

Menurut Ramlan Surbakti partisipasi politik dibagi menjadi dua bagian yaitu:²⁰

a Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif yaitu masyarakat yang sudah memiliki kesadaran politik dan memberikan suara serta tindakan terhadap kehidupan politik tanpa paksaan dari pihak manapun dalam artian ikut serta kegiatan yang berorientasi pada output dan input politik. Yang termasuk dalam partisipasi aktif adalah mengajukan usul mengenai suatu kebijakan yang dibuat pemerintahan, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kebijakan serta memilih pemimpin pemerintahan.\

b Partisipasi Pasif

Partisipasi pasif yaitu masyarakat yang masih awam politik bahkan dalam pemilihan sering tidak ikut serta dalam memberikan suara, ketika

¹⁸ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia, 2017) hlm.367.

¹⁹ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm. 118.

²⁰ Ibid, hlm.142.

memilih hanya sekedar memilih bahkan karena ada imbalan yang diberikan, kegiatan hanya beorientasi pada output politik. Pada masyarakat yang termasuk kedalam jenis partisipasi ini hanya menuruti segala kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tanpa mengajukan kritik dan usulan perbaikan.

Partisipasi politik menurut Ramlan Surbakti, bahwa secara umum ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang. Adapun faktor-faktor tersebut terbagi menjadi 4 (empat) yaitu:²¹

1) Kesadaran Politik

Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia hidup.

2) Kepercayaan Terhadap Pemerintah (Sistem Politik)

Kepercayaan individu terhadap pemerintah atau sistem politik yang ada sangat memengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi. Jika seseorang merasa bahwa pemerintah dapat dipercaya dan responsif terhadap kebutuhan rakyat, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam proses politik. Sebaliknya, jika ada ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau sistem politik, partisipasi politik cenderung menurun.

²¹ Ibid, hlm.144.

3) Status Sosial

Yang dimaksud dengan status sosial ialah kedudukan sosial seseorang dalam masyarakat karena keturunan, pendidikan dan pekerjaan. Individu dengan status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan dan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan politik. Mereka mungkin memiliki jaringan yang lebih luas dan pengaruh yang lebih besar dalam pengambilan keputusan politik.

4) Status Ekonomi

Status ekonomi mencakup tingkat pendapatan atau kekayaan individu. Mereka yang memiliki status ekonomi yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, baik dalam bentuk waktu, uang, maupun akses informasi, untuk berpartisipasi dalam politik. Sementara itu, individu dengan status ekonomi rendah mungkin merasa kurang memiliki kapasitas atau kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan politik.

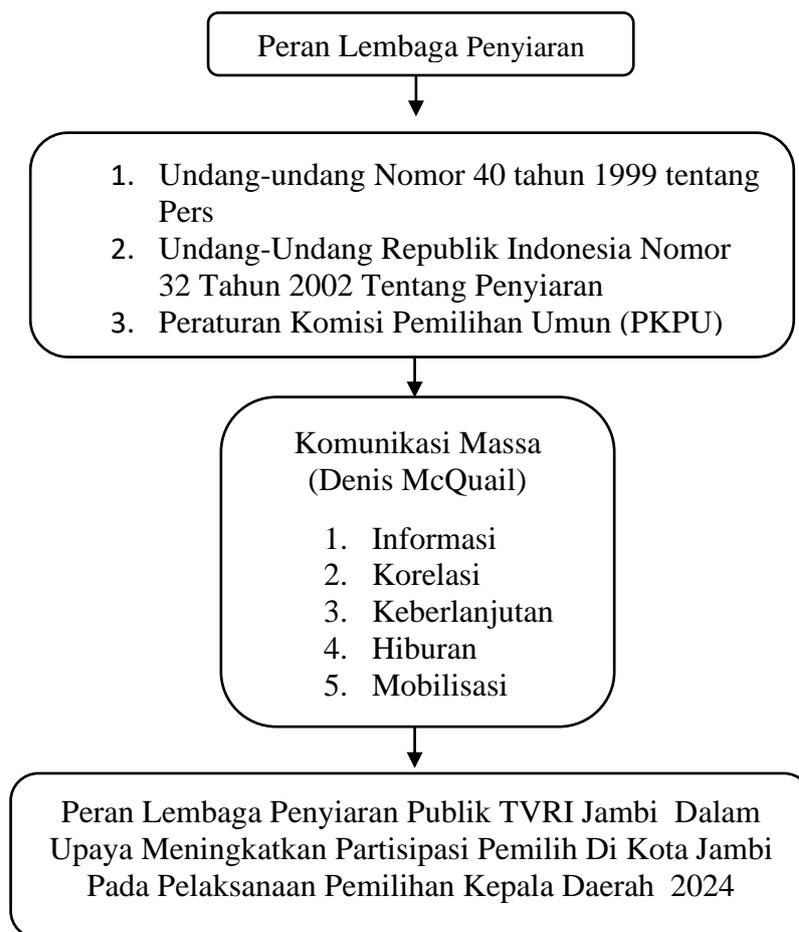
Keempat faktor ini saling berinteraksi dan membentuk tingkat partisipasi politik seseorang. Semakin tinggi kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, status sosial, dan status ekonomi seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam politik.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah elemen penting dalam penelitian, karena pada bagian ini, peneliti berusaha menjelaskan fenomena yang sedang diamati dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Oleh karena itu,

identifikasi masalah dalam penelitian ini terfokus pada pentingnya peran media massa dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. media massa dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan informasi yang akurat, objektif, dan edukatif kepada publik. Dalam konteks Pilkada 2024, peran media massa sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat memperoleh informasi yang jelas mengenai calon pemimpin, proses pemilihan, serta pentingnya partisipasi dalam demokrasi.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti Tahun 2025

1.7. Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, yakni pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi²².

Jenis penelitian yang dipakai penulis yakni kualitatif deskriptif yakni berupaya memaparkan kondisi subjek dan memaparkan kondisi nyata yang ada dilapangan. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan akan memaparkan kondisi maupun nilai dari satu ataupun lebih variabel dengan mandiri. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan tidak memakai angka statistik, melainkan dalam bentuk pemaparan deskriptif yang berupaya menggambarkan suatu gejala, suatu kejadian, suatu kondisi yang sedang terjadi, dan dalam penelitian ini memaparkan kejadian dan peristiwa yang terjadi supaya menjadi fokus perhatian yang selanjutnya dijelaskan sesuai apa yang ada²³. Peneliti ingin mengungkapkam peran LPP TVRI Jambi sebagai lembaga penyiaran publik dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Pilkada 2024.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 11.

²³ Ibid, hlm. 9.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jambi yang berlokasi di JL. Kapten Hasan, Sungai Asam, Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi 36124, Indonesia. Nomor telepon / kontak: (0741) 62072.

1.7.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti yaitu bagaimana peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Pilkada 2024.

1.7.4 Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dimana data penelitian berbentuk uraian penjelasan dalam bentuk kata, skema, ataupun gambar. Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:²⁴

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai peran media elektronik dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 2024 di LPP TVRI Jambi.

²⁴ Ibid, hlm.104.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya pihak ketiga atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal dan artikel. Selain itu, juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Artinya, sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tema yang penelitian yang diangkat. Adapun informan penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan, antara lain pihak yang mengetahui terkait peran LPP TVRI Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Pilkada 2024, serta bersedia dijadikan informan penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah 10 informan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Daftar Informan

NO	Nama	Jabatan	Jumlah Informan
1.	Siti Hawa Harzoni	Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi	1
2.	Cristina Titi	Anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi	1
3.	Edison, S.E.,M.E.	Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi	1
4.	Edian Usnady	Angota LSM Limbung Informasi Rakyat	1
5.	Tri Suprianto	Masyarakat Kecamatan Geragai	1
6.	Neneng	Masyarakat Kecamatan Geragai	1
7.	Imam Suyadi	Masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur	1

Sumber : Olahan Peneliti Tahun 2025

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:²⁵

1) Wawancara

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Wawancara merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkakn data melalui percakapan diantara orang yang mewawancarai melalui informan diwawancarai untuk memperoleh informasinya. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun. Selama sesi wawancara berlangsung, pertanyaan baru tidak dapat ditambahkan sehingga penggalian informasi mungkin saja menjadi terbatas. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan terkait peran LPP TVRI Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Pilkada 2024.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi diperoleh dari foto-foto dan video hasil penelitian secara langsung di lapangan, dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian

²⁵ Ibid, hlm. 105.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maka hasil penelitian akan peneliti analisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara menguraikan informasi-informasi berdasarkan kenyataan yang diperoleh. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis Miles dan Huberman berikut:²⁶

a Data Collection

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya sehingga akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

b Data Condensatio

Condensation atau kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan.

c Data Display

Data display yaitu penyajian data berupa narasi pengungkapan secara tertulis agar alur kronologis peristiwa dapat mengungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar katagori.

²⁶ Ibid, hlm 134-143.

d Conclusion Drawing / Verification

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

1.7.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan metode validitas internal (*credibility*). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi data. Serangkaian aktivitas uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi data dan menggunakan referensi yang cukup²⁷.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam metode triangulasi, data observasi, wawancara, dan dokumentasi saling melengkapi karena masing-masing memberikan dimensi berbeda dari fenomena yang sama. Observasi memberi gambaran tentang perilaku yang terlihat, wawancara menggali motivasi subjektif di balik perilaku tersebut, sementara dokumentasi menyediakan konteks dan data yang lebih luas untuk memperjelas fenomena. Dengan menggabungkan ketiga metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, valid, dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis

²⁷ Ibid, hlm.125.

yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Berikut pemaparan ketiga triangulasi tersebut:²⁸

1) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) Triangulasi waktu.

Proses triangulasi dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan.

²⁸ Ibid, hlm.191.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum LPP TVRI

2.1.1 Sejarah LPP TVRI

TVRI berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. Pembangunan infrastruktur yang disiapkan oleh Pemerintah kala itu kawasan kompleks olahraga Senayan(Kampung Senayan, Petunduan, Kebun Kelapa dan Bendungan Hilir) serta pembangunan jalan baru yaitu Jalan M.H. Thamrin, Gatot Subroto, Jembatan Semanggi, hingga TVRI guna menunjang kebutuhan penyiaran turnamen.

Kehadiran TVRI disiapkan dalam waktu kurang dari sepuluh bulan. Menempati gedung yang semula dihajatkan sebagai Kampus Akademi Penerangan Departemen Penerangan RI, di Gerbang Pemuda-Senayan Jakarta, program siaran disiapkan, dikemas dan dipancarluaskan memakai jaringan teresterial. Kemudian, pembangunan tahap berikut di luar Jawa, meliputi Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sehingga, genap seperempat abad, infrastruktur penyiaran televisi sudah tersebar hampir di seluruh penjuru Nusantara. Secara kronologis status TVRI Tahun 1963 Berbentuk Yayasan Televisi Republik Indonesia (TVRI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 215 Tahun 1963 tentang Pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia. Merupakan stasiun televisi

tertua di Indonesia dan satu-satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah NKRI.

Memasuki era Reformasi bersamaan dengan dilikuidasinya Departemen Penerangan, melalui Keppres No.355/M/1999 tentang Pembentukan Kabinet Persatuan Nasional, maka status hukum TVRI mengambang. Tahun 1976 TVRI berubah status menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) dibawah Departemen Penerangan. Namun Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara melalui Kepmen No.101/KEP/m.pan/1/2000 (5 Januari 2000) menugaskan pejabat dan pegawai di lingkungan Direktorat Televisi serta Unit Pelaksana Teknis di Jakarta dan Daerah untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat itu.

Tahun 2000 status TVRI berubah menjadi PERJAN (Perusahaan Jawatan) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000 tentang Pendirian Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia tanggal 7 Juni 2000. Setelah terbitnya Peraturan Pemerintah ini, TVRI memperoleh kejelasan status hukum yakni sebagai perusahaan jawatan yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik, independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan, dan menyelenggarakan kegiatan usaha jasa penyiaran publik dalam bidang informasi, pendidikan, dan hiburan serta usahausaha terkait lainnya yang dilakukan dengan standar yang tinggi. Secara kelembagaan berada di bawah pembinaan dan bertanggung jawab kepada Departemen Keuangan RI. Bulan September 2001, diterbitkan Peraturan

Pemerintah No. 64 tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) Kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. Dengan terbitnya PP Nomor 64 Tahun 2001 Pembinaan Perjan TVRI dari Departemen Keuangan dialihkan kepada Menteri Negara BUMN.

Status TVRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) TVRI di bawah pengawasan Departemen Keuangan RI dan Kantor Menteri Negara BUMN setelah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (Perjan) Televisi Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) pada Tanggal 17 April 2002. Melalui Persero ini, Pemerintah mengharapkan TVRI dapat menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik yang independen, netral dan mandiri guna meningkatkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia, meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan masyarakat, serta lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan menyelenggarakan usaha di bidang pertelevisian yang menghasilkan program siaran yang sehat dan bermutu tinggi sekaligus dapat memupuk keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang modern dan profesional.

Sejak Tahun 2005 hingga kini, Status TVRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Sebagai televisi publik, LPP TVRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan

budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Era pertama kehadiran TVRI, juga dimaknai sebagai Era Keemasan. Di bawah payung kebijakan penyiaran monopolistik, dalam paruh kedua, program berita dikemas dengan format “menurut petunjuk Bapak Presiden.” TVRI menjadi media tunggal penyiaran televisi pemerintah yang beroperasi ke seluruh Indonesia. Sejak berstatus Yayasan TVRI, hingga sebagai Unit Pelaksana Teknis Penyiaran Televisi di bawah Departemen Penerangan, diterapkan kebijakan diseminasi informasi model “top down”. Dengan memanfaatkan teknologi penyiaran televisi analog melalui hibah peralatan luar negeri, para kru TVRI mampu menyajikan program nonberita dengan prima. Terlebih didukung kekayaan seni budaya, diversitas etnis dan sosial sebagai sumber inspirasi, maka hal itu menjadi kunci sukses program. Berbagai program era ini, diminati pemirsa, karena mencerminkan pembangunan bangsa atau “nation & character building”.

2.1.2 Tugas dan Fungsi LPP TVRI

TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

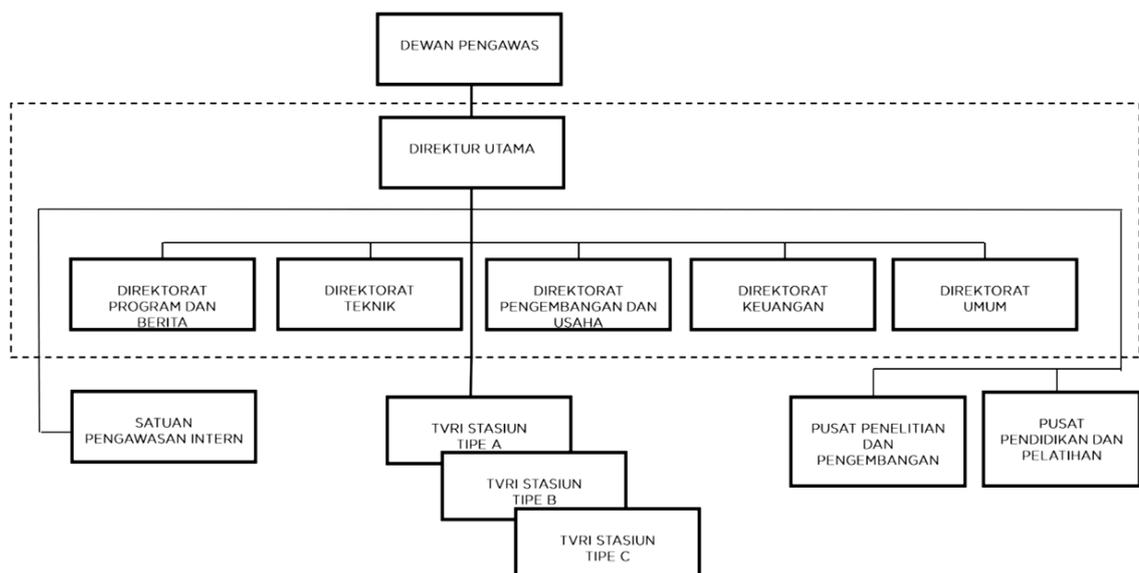
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, TVRI menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran televisi publik.
2. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran televisi publik.
3. Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya TVRI.

2.1.3 Struktur Organisasi LPP TVRI

Lembaga Penyiaran Publik TVRI dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi lima Direktorat dan tiga Kepala Bagian Khusus. Lima Direktorat tersebut terdiri dari Direktorat Program dan Berita, Direktorat Keuangan, Direktorat Teknik, Direktorat Umum, dan Direktorat Pengembangan dan Usaha. Selain kelima Direktorat tersebut, terdapat tiga Kepala Bagian Khusus yang mendukung, mengembangkan, dan mengevaluasi fungsi dan tugas setiap Direktorat di LPP TVRI yaitu Kepala Satuan Pengawas Intern, Kepala Pusdiklat, dan Kepala Penelitian dan Pengembangan. Gabungan antara Direktur Utama dengan kelima Direktorat lainnya disebut sebagai Dewan Direksi. Sedangkan untuk pengawasan dalam pelaksanaan kelembagaan secara keseluruhan diawasi oleh jajaran Dewan Pengawas yang dipilih dan dilantik oleh Dewan Permusyawaratan Rakyat (DPR). Sebagai Lembaga Penyiaran Publik milik negara, TVRI mengacu pada aturan struktur yang sudah ditetapkan melalui peraturan pemerintah yang berlaku, yaitu PP Nomor 13 BAB III, Tahun 2005. Struktur organisasi dari Lembaga Penyiaran Publik TVRI adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPP TVRI



Sumber : ppid.tvri.go.id²⁹

1. Dewan Pengawas, berjumlah lima orang, satu diantaranya ditetapkan menjadi ketua dewan pengawas berdasarkan keputusan hasil rapat anggota dewan pengawas. Mempunyai tugas: pertama, menetapkan kebijakan umum, rencana induk, kebijakan penyiaran, rencana kerja dan anggaran tahunan, kebijakan pengembangan kelembagaan dan sumber daya, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut sesuai dengan arah dan tujuan penyiaran. Kedua, mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran serta independensi dan netralitas siaran. Ketiga, melakukan uji kelayakan dan kepatutan secara terbuka terhadap calon anggota dewan direksi. Keempat, mengangkat dan memberhentikan dewan direksi. Kelima, menetapkan salah

²⁹ TVRI PPID, "Sejarah TVRI Dari Masa Ke Masa," <https://ppid.tvri.go.id/page/sejarah>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2025.

seorang anggota dewan direksi sebagai direktur utama. Keenam, menetapkan kepada Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

2. Dewan Direksi, beranggotakan berjumlah paling banyak enam orang yang terdiri atas satu orang direktur utama dan paling banyak lima orang direktur, yang masing-masing memimpin Direktorat. Mempunyai tugas: pertama, melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh dewan pengawas yang meliputi kebijakan umum, rencana induk, kebijakan penyiaran, rencana kerja dan anggaran tahunan, serta kebijakan pengembangan kelembagaan dan sumber daya. Kedua, memimpin dan mengelola TVRI sesuai dengan tujuan dan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna. Ketiga, menetapkan ketentuan teknis pelaksanaan operasional lembaga dan operasional penyiaran. Keempat, mengadakan dan memelihara pembukuan serta administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kelima, menyiapkan laporan tahunan dan laporan berkala. Keenam, membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketujuh, mewakili lembaga di dalam dan di luar pengadilan. Kedelapan, menjalin kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Stasiun Penyiaran, adalah penyelenggara kegiatan penyiaran TVRI yang berlokasi di ibukota negara, provinsi, kabupaten/kota. Stasiun penyiaran TVRI di ibukota negara menyelenggarakan siaran local, regional, nasional dan menyelenggarakan siaran internasional atau siaran luar negara. Stasiun

penyiaran TVRI di setiap ibu kota provinsi dan kabupaten/kota menyelenggarakan siaran lokal dan regional. Stasiun penyiaran dapat menyelenggarakan siaran dengan sistem stasiun jaringan yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Stasiun penyiaran daerah dipimpin oleh kepala stasiun yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dewan direksi. Stasiun penyiaran TVRI di daerah diklasifikasikan berdasarkan tipe yang terdiri atas, stasiun tipe A, stasiun tipe B, dan stasiun tipe C.

4. Satuan pengawasan intern, bertugas melakukan pengawasan intern keuangan dan operasional lainnya serta melaporkan temuan kepada dewan direksi. Satuan pengawas intern dipimpin oleh seorang kepala yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dewan direksi.
5. Pusat dan perwakilan, bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional TVRI. Pusat adalah unsur penunjang kegiatan operasional yang dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada dewan direksi. Perwakilan TVRI di luar negeri adalah seorang koresponden.³⁰

³⁰ Ibid.

2.2 Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.2.1 Letak Geografis

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Tebo, Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Timur. Secara geografis terletak pada $0^{\circ}53'$ - $1^{\circ}41'$ LS dan $103^{\circ}23'$ - $104^{\circ}31'$ BT dengan luas 5.445 Km² dengan ketinggian Ibukota-ibukota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkisar antara 1-5 m dpl.

Gambar 2.2 Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : [Tanjabtim.go.id](https://tanjabtim.go.id)³¹

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas wilayah 5.445 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :³²

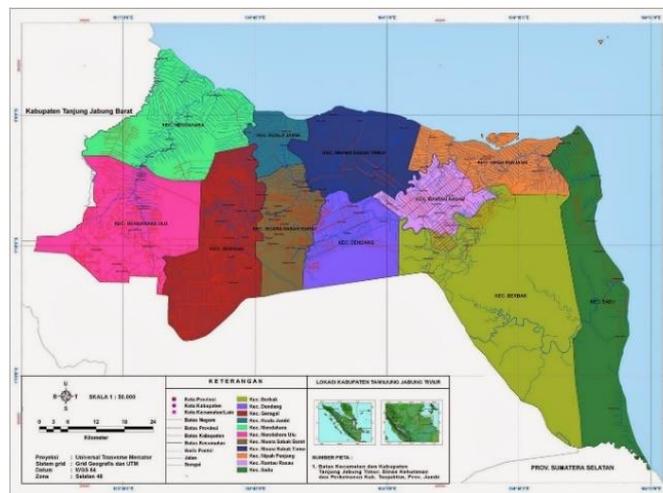
1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

³¹ Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, "Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur," 2014, <https://tanjabtimkab.go.id/profil/detail/53/lambang-kabupaten-tanjung-jabung-timur>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2025.

³² Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, vol. 21, 2024, hlm 7.

2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kab. Muaro Jambi dan Prov. Sumatera Selatan.
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab. Tanjung Jabung Barat dan Kab. Muaro Jambi.
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Gambar 2.3 Letak Geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Ibukota Muaro Sabak terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan. Adapun nama-nama Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :³³

1. Kecamatan Muara Sabak Timur dengan Ibu Kota Muara Sabak Ilir.
2. Kecamatan Muara Sabak barat dengan Ibu Kota Nibung Putih.
3. Kecamatan Kuala Jambi dengan Ibu Kota Kampung Laut.

³³Ibid, hlm 5-6.

4. Kecamatan Dendang dengan Ibu Kota Rantau Indah.
5. Kecamatan Mendahara dengan Ibu Kota Mendahara Ilir.
6. Kecamatan Mendahara Ulu dengan Ibu Kota Pematang Rahim.
7. Kecamatan Geragai dengan Ibu Kota Pandan Jaya.
8. Kecamatan Rantau Rasau dengan Ibu Kota Bandar Jaya.
9. Kecamatan Berbak dengan Ibu Kota Simpang.
10. Kecamatan Nipah Panjang dengan Ibu Kota Nipah Panjang II.
11. Kecamatan Sadu dengan Ibu Kota Sungai Lokan.

2.2.2 Pilkada 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Gubernur Jambi 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi bagian dari rangkaian Pilkada serentak yang akan digelar pada 27 November 2024. Bersamaan dengan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur, masyarakat akan menentukan pemimpin daerah untuk periode 2025-2030.

Dalam pesta demokrasi ini, dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur resmi bersaing untuk meraih kepercayaan rakyat. Pasangan calon nomor urut 1, H. Romi Hariyanto, S.E. dan Letjen (Purn) Dr. Sudirman, S.H., M.H., M.M., tampil dengan latar belakang perpaduan antara pengalaman birokrasi dan militer. Sementara itu, pasangan calon nomor urut 2, Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H. dan Drs. H. Abdullah Sani, M.Pd.I., merupakan petahana yang kembali maju untuk melanjutkan kepemimpinan mereka di tingkat provinsi.

**Tabel 2.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung timur
pada Pemilihan Gubernur Tahun 2024**

NO	Kecamatan	DPT	Pengguna Hak Pilih	Persentase (%)
1.	Muara Sabak Timur	24.786	21.452	86,55
2.	Nipah Panjang	19.719	15.874	80,50
3.	Mendahara	19.894	15.671	78,77
4.	Rantau Rasau	19.161	15.899	82,98
5.	Sadu	10.125	7.904	78,06
6.	Dendang	12.699	10.659	83,94
7.	Muara Sabak Barat	16.647	13.902	83,51
8.	Kuala Jambi	10.998	9.378	85,27
9.	Mendahara Ulu	12.541	9.366	74,44
10.	Geragai	20.442	17.213	84,20
11.	Berbak	7.848	6.054	77,14
Total		174.860	143.342	81,98

Sumber : KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Hasil ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat Tanjung Jabung Timur dalam menggunakan hak pilihnya secara demokratis dan bertanggung jawab. Proses pemilihan yang berlangsung dengan lancar dan tertib menjadi cerminan

kedewasaan berdemokrasi sekaligus harapan untuk melahirkan pemimpin yang mampu membawa kemajuan bagi Provinsi Jambi.

Pilkada serentak 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan hanya menjadi ajang memilih pemimpin, tetapi juga momentum untuk memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi dan partisipasi aktif warga dalam pembangunan daerah.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024

Partisipasi pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah merupakan aspek yang sangat krusial dalam proses demokrasi. Tingginya tingkat partisipasi pemilih tidak hanya menunjukkan antusiasme masyarakat dalam menggunakan hak suara mereka, tetapi juga mencerminkan kesadaran politik yang semakin meningkat. Kesadaran ini menandakan bahwa masyarakat memiliki keinginan kuat untuk terlibat langsung dalam pengambilan keputusan yang akan menentukan arah pembangunan dan kebijakan daerah. Dengan demikian, partisipasi aktif pemilih menjadi fondasi penting bagi terciptanya pemerintahan yang responsif dan akuntabel, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pilkada harus menjadi salah satu prioritas utama, baik dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun berbagai elemen masyarakat lainnya.

Partisipasi pemilih dalam Pemilihan Gubernur Jambi 2024 tercatat meningkat signifikan mencapai 72,76 persen dari total 2.695.348 daftar pemilih tetap (DPT), dengan 1.967.070 pemilih yang menggunakan hak pilihnya. Angka ini naik dari Pilgub sebelumnya pada 2020 yang sebesar 67,90 persen, meskipun masih

di bawah target nasional sebesar 82 persen. Partisipasi tertinggi terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan 81,41 persen.³⁴

LPP TVRI Jambi sebagai lembaga penyiaran publik memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui penyebaran informasi yang akurat, edukatif, dan merata. TVRI Jambi berfungsi sebagai media yang menyampaikan berbagai informasi terkait Pilkada, mulai dari proses pencalonan, sosialisasi pemilu, hingga peliputan langsung pemungutan suara, sehingga membantu masyarakat memahami pentingnya menggunakan hak pilihnya. Dengan cakupan wilayah yang luas, TVRI Jambi menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara penyelenggara pemilu dan pemilih, khususnya di daerah-daerah dengan partisipasi rendah.

Untuk mengetahui peran LPP TVRI Jambi dalam Upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada tahun 2024. Ada beberapa peran media massa menurut Denis McQuail dalam teori Komunikasi Massa yaitu informasi, korelasi, keberlanjutan, hiburan dan mobilisasi.

3.1.1 Informasi

Fungsi informasi merupakan peran utama media massa dalam menyampaikan berita dan fakta kepada publik. Melalui fungsi ini, media berperan sebagai sumber terpercaya yang menyediakan data dan kejadian terkini secara akurat dan objektif, sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang jelas

³⁴ Jambiupdate.co, "Partisipasi Pemilih di Pilgub Jambi 2024 Naik 72,76 Persen," 2024, <https://www.jambiupdate.co/read/2024/12/11/117056/partisipasi-pemilih-di-pilgub-jambi-2024-naik-7276-persen>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2025.

tentang berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di tingkat nasional dan internasional.³⁵

Dalam konteks Pilkada tahun 2024, LPP TVRI Jambi mengambil peran penting sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran lengkap kepada masyarakat. Media ini secara konsisten menyajikan berbagai data penting, mulai dari profil calon gubernur, jadwal pemilihan, hingga mekanisme pencoblosan, sehingga pemilih dapat memahami proses dan tahapan Pilkada dengan jelas. Dengan demikian, TVRI Jambi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat melalui penyebaran informasi yang tepat dan menyeluruh. Hal ini disampaikan Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

”Kita (LPP TVRI Jambi) sebagai lembaga publik milik negara berperan penting menyampaikan apa itu Pemilu kepada masyarakat, khususnya dalam momentum Pilkada 2024 ini. Kami berkomitmen untuk menyajikan berbagai konten yang tidak hanya informatif tetapi juga edukatif, mulai dari profil lengkap para calon gubernur, jadwal resmi pemilihan, serta tata cara pencoblosan yang benar.”³⁶

Didukung oleh pendapat anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi yang menyatakan berikut:

”Saya rasa LPP TVRI Jambi sangat penting apalagi itu lembaga publik milik Pemerintah, menurut kami (LSM LIRA Jambi) sebagai NGO yang terus memantau saya pikir itu sangat penting dalam menyebarkan informasi mengenai Pilkada 2024. Apalagi jangkauan TVRI ini sangat luas tersebar di

³⁵ Roby Johan Falah, “Pilihan Media Massa Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya”, 2018., hlm 33.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi. Pada tanggal 12 Maret 2025.

seluruh Indonesia sehingga dapat menyadarkan masyarakat bahwa partisipasi Pilkada ini merupakan hak politik bagi setiap masyarakat”³⁷

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik milik negara, LPP TVRI Jambi memegang peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai Pemilihan Umum (Pemilu). Sebagaimana terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 secara tegas menyatakan bahwa Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial. Dalam aturan tersebut, TVRI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Hal ini berarti bahwa meskipun TVRI memiliki otonomi dalam menjalankan fungsi penyiarnya, secara kelembagaan dan administratif, lembaga ini berada dalam pengawasan dan pertanggung jawaban kepada Presiden sebagai wakil negara.³⁸

Hubungan antara informasi yang disajikan oleh TVRI Jambi dan partisipasi masyarakat sangat erat, karena TVRI Jambi berperan sebagai media penyiaran publik yang menyediakan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi sebagai berikut:

” Peran lembaga penyiaran itu sangat penting, karena mereka jadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat. Lewat siaran televisi dan radio, masyarakat bisa tahu informasi seputar tahapan pemilu, siapa saja calon yang maju, hingga hal-hal teknis seperti kapan dan di mana harus memilih.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Edian Usnady selaku anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi. Pada tanggal 21 Februari 2025.

³⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Kalau informasinya disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, masyarakat jadi lebih siap dan sadar akan hak pilihnya. Dan itu tentu berdampak positif pada tingkat partisipasi. Jadi, kami di KPU sangat terbuka bekerja sama dengan lembaga penyiaran supaya edukasi pemilu bisa menjangkau lebih banyak orang, apalagi di era sekarang, informasi yang cepat dan akurat itu sangat dibutuhkan.”³⁹

KPU mendukung peran lembaga penyiaran memiliki posisi yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pada setiap tahapan Pemilu. Sebagai saluran komunikasi massa yang memiliki jangkauan luas dan aksesibilitas tinggi, lembaga penyiaran berperan sebagai penyampai informasi yang dapat menjembatani antara penyelenggara pemilu dan publik. Melalui penyajian informasi yang akurat, edukatif, dan mudah dipahami mulai dari sosialisasi tahapan pemilu, profil calon, hingga tata cara pemungutan suara lembaga penyiaran membantu membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menggunakan hak pilih. KPU memandang bahwa sinergi antara lembaga penyiaran dan penyelenggara pemilu merupakan elemen strategis dalam menciptakan pemilu yang partisipatif, transparan, dan demokratis.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat kecamatan Geragai berikut:

”cukup sering nonton di TVRI Jambi. Biasanya saya lihat waktu sore atau malam, ada berita-berita tentang Pilkada, calon-calon yang maju, sama jadwal pemilihannya. Lumayan jelas juga penjelasannya, jadi saya nggak bingung. TVRI ini masih jadi andalan saya buat tahu kabar-kabar terbaru, Jadi ya, dari situ saya dapat banyak informasi soal Pilkada tahun ini.”⁴⁰

Menurut keterangan salah satu masyarakat di tengah berlangsungnya tahapan Pilkada 2024, TVRI Jambi tampil sebagai salah satu media penyiaran yang

³⁹ Wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi, pada tanggal 17 Februari 2025.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Tri Suprianto masyarakat Kecamatan Geragai. Pada tanggal 17 April 2025.

menjadi andalan masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

Berdasarkan temuan penelitian melalui wawancara di atas, fungsi informasi sebagai peran utama media massa benar-benar dijalankan secara maksimal oleh LPP TVRI Jambi sejalan dengan teori Denis McQuail tentang peran utama komunikasi massa adalah peyeban informasi. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik milik negara yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005, TVRI Jambi memiliki tanggung jawab moral dan konstitusional untuk menyampaikan informasi yang akurat, objektif, dan edukatif kepada masyarakat. Melalui berbagai siaran yang mencakup profil calon gubernur, jadwal resmi pemilihan, serta mekanisme pencoblosan, TVRI Jambi menghadirkan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga mendorong kesadaran politik masyarakat.

Argumentasi penulis turut diperkuat oleh dukungan berbagai pihak, mulai dari LSM seperti LIRA Jambi yang menilai jangkauan luas TVRI mampu menyentuh masyarakat hingga ke pelosok, hingga Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jambi yang menegaskan pentingnya sinergi dengan lembaga penyiaran dalam menyebarkan informasi tahapan pemilu secara cepat, jelas, dan mudah dipahami. Pandangan masyarakat pun menunjukkan apresiasi atas kehadiran TVRI Jambi sebagai sumber utama informasi, khususnya dalam menyikapi dinamika Pilkada. Dengan fungsi penyiaran yang mencakup aspek edukasi dan partisipasi, LPP TVRI Jambi terbukti menjadi jembatan penting antara penyelenggara pemilu dan publik.

3.1.2 Korelasi

Korelasi dalam komunikasi massa adalah fungsi media massa yang menyajikan informasi dan fakta kepada masyarakat dengan tujuan menghubungkan kebutuhan audiens dengan sumber-sumber informasi yang relevan. Fungsi korelasi memungkinkan media untuk menafsirkan, menjelaskan, dan mengaitkan berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat sehingga publik dapat memahami konteks dan hubungan antar peristiwa tersebut. Dengan demikian, media massa tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga membantu masyarakat dalam membuat keputusan dan bertindak berdasarkan informasi yang diperoleh⁴¹.

LPP TVRI berperan penting dalam membantu masyarakat menyelaraskan pandangan mereka dengan realitas politik yang sedang berlangsung. Melalui penyajian wawancara bersama narasumber terpercaya, penayangan opini publik, serta analisis kebijakan yang mendalam dalam berbagai programnya, TVRI Jambi turut membentuk pemahaman yang lebih utuh dan kritis terhadap beragam pilihan politik yang tersedia. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu menimbang dan menentukan sikap politik secara lebih sadar dan bertanggung jawab. Hal ini disampaikan Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

"Sebagai media publik, kami di TVRI Jambi berkomitmen untuk menyajikan informasi yang netral, berimbang, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Melalui program-program seperti Dialog khusus Pilkada, wawancara dengan para calon, serta liputan analisis kebijakan, kami berupaya menghadirkan gambaran yang utuh tentang dinamika politik. Dengan begitu, masyarakat bisa menyesuaikan pandangan

⁴¹Jessen Nataniel.P.S. dkk, "Peran Komunikasi Massa dalam Pengawasan, Korelasi, Pewarisan Sosial, dan Tantangan Melawan Kekuasaan Represif," 2023, hlm. 3.

mereka secara rasional berdasarkan informasi yang benar, bukan sekadar ikut arus atau terpancing isu-isu yang menyesatkan. Ini bagian dari kontribusi kami dalam memperkuat demokrasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas partisipasi pemilih."⁴²

Hal ini juga didukung oleh pendapat anggota LSM Limbung Informasi

Rakyat Jambi yang menyatakan berikut:

"Menurut saya, TVRI Jambi memegang peran penting dalam memberikan penjelasan yang jelas dan menyeluruh tentang berbagai informasi politik Melalui program-program yang menghadirkan narasumber netral dan analisis kebijakan, TVRI membantu masyarakat memahami hubungan antara kebijakan, calon, dan dampaknya bagi kehidupan mereka. Korelasi ini sangat penting karena memungkinkan masyarakat untuk melihat gambaran besar politik secara utuh, bukan sekadar potongan-potongan informasi yang terpisah. Dengan pemahaman yang lebih menyeluruh seperti ini, partisipasi politik masyarakat menjadi lebih sadar dan bermakna, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan bertanggung jawab dalam Pilkada."⁴³

TVRI Jambi sebagai media penyiaran publik memiliki peran penting dalam menyediakan informasi politik yang objektif dan mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Melalui berbagai program khusus yang dirancang untuk Pilkada, seperti dialog interaktif, wawancara mendalam dengan para calon kepala daerah, serta liputan yang mengupas kebijakan secara komprehensif, TVRI Jambi berusaha menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai situasi politik di tingkat lokal. Penyajian informasi yang akurat dan tidak memihak ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami perkembangan politik secara kritis dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan data dan fakta, bukan hanya mengikuti opini umum atau terpengaruh oleh berita yang tidak jelas sumbernya. Dengan pendekatan

⁴² Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi. Pada tanggal 12 Maret 2025.

⁴³ Wawancara dengan Bapak Edian Usnady selaku anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi. Pada tanggal 21 Februari 2025.

ini, TVRI Jambi turut mendukung proses demokrasi yang sehat dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih secara berkualitas dalam pemilihan kepala daerah.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh salah satu masyarakat Kecamatan Geragai yang menyatakan berikut:

”Saya suka nonton berita-berita mba, apalagi pas musim debat calon gubernur saya gak pernah absen mbak nontonya kita bisa lihat langsung cara bicara calon, program-program mereka, dan apakah masuk akal atau cuma janji. Jadi bukan asal biar makin paham sebelum nyoblos takut salah pilih mba.”⁴⁴

Masyarakat memanfaatkan tayangan berita, khususnya saat musim debat calon gubernur, sebagai sarana utama untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai para kandidat beserta program-program yang mereka tawarkan. Dengan menyaksikan langsung cara penyampaian dan isi debat, pemilih dapat mengevaluasi kredibilitas serta kelayakan janji-janji yang disampaikan. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab saat memilih, sekaligus meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam menentukan pilihan pada pemilu.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa LPP TVRI Jambi sebagai Fungsi korelasi dalam komunikasi massa yaitu media dapat untuk menafsirkan dan mengaitkan berbagai peristiwa agar masyarakat dapat memahami konteks politik secara menyeluruh. TVRI Jambi, sebagai media publik,

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Tri Suprianto masyarakat Kecamatan Geragai. Pada tanggal 17 April 2025.

berperan penting dalam menyajikan informasi yang netral dan berimbang melalui program-program khusus Pilkada, seperti dialog, wawancara calon, dan analisis kebijakan. Pendekatan ini membantu masyarakat menyesuaikan pandangan mereka secara rasional dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi politik yang berkualitas. Dengan demikian, TVRI Jambi turut memperkuat proses demokrasi lokal melalui penyebaran informasi yang akurat dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil di atas adapun argumentasi penulis bahwa, fungsi korelasi dalam komunikasi massa tidak hanya menjadi bagian pelengkap dari kerja media, tetapi justru menjadi inti dari peran strategis media dalam konteks politik dan demokrasi. Media massa, khususnya lembaga penyiaran publik seperti TVRI Jambi, tidak semata-mata bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyusun, menjelaskan, dan mengaitkan berbagai fakta politik agar dapat dipahami secara utuh oleh masyarakat.

3.1.3 Keberlanjutan

Keberlanjutan mengacu pada kemampuan TVRI untuk mempertahankan peran dan kontribusinya secara konsisten dalam jangka panjang. Ini berarti bahwa TVRI tidak hanya aktif menyajikan informasi, edukasi, dan sosialisasi pemilu pada satu periode Pilkada atau Pemilu saja, tetapi juga terus melaksanakan fungsi tersebut secara berkelanjutan pada pelaksanaan pemilu berikutnya.

Dengan komitmen yang kuat dan konsisten, TVRI senantiasa berupaya untuk mendukung jalannya proses demokrasi di Indonesia. TVRI memastikan

bahwa upaya ini dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dari waktu ke waktu, sehingga peranannya sebagai media penyampai informasi terpercaya tetap terjaga dan memberikan dampak positif bagi kemajuan demokrasi. Hal ini disampaikan oleh Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

"TVRI Jambi memiliki sejumlah program dan langkah nyata yang dirancang untuk menjaga keberlanjutan peran kami sebagai media publik yang terpercaya. Salah satu program unggulan kami adalah '*Rumah Demokrasi*', sebuah program dialog yang secara rutin menghadirkan narasumber dari berbagai elemen, mulai dari pemerintah daerah, akademisi, hingga tokoh masyarakat, guna membahas isu-isu aktual yang berkaitan dengan kebijakan publik, persiapan Pilkada dan partisipasi masyarakat. Program ini tidak hanya memberi ruang diskusi, tapi juga menjadi sarana edukasi politik bagi masyarakat, sehingga meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik publik secara berkelanjutan."⁴⁵

TVRI Jambi menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga keberlanjutan perannya sebagai media publik yang terpercaya melalui berbagai program dan langkah nyata, salah satunya adalah program unggulan bernama "Rumah Demokrasi." Program ini merupakan wadah dialog yang rutin diselenggarakan dengan menghadirkan narasumber dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari pemerintah daerah, akademisi, hingga tokoh masyarakat.

Adapun bentuk pemberitaan Seputar Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024 pada program Rumah Demokrasi yang diterbitkan TVRI Jambi yaitu sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi, pada tanggal 17 Februari 2025.

Tabel 3.1 Judul Berita LPP TVRI Jambi Jelang Pemilihan Kepala Daerah Pada Progam Rumah Demokrasi

No.	Judul Berita	Tayang	Nama Progam Dan Jam Tayang
1.	Menyosong Pilkada 2024	10 April 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
2.	Persiapan Pilkada	17 April 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
3.	Pilkada Serentak 2024	15 Maret 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
4.	Elektabilitas Calon Kepala Daerah	29 Mei 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
5.	Pers Kawal Pilkada Serentak 2024	31 Juli 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
6.	Calon Kepala Daerah	28 Agustus 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
7.	Netralisasi Penyelenggara Pilkada	18 September 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
8.	Netralisasi ASN di Pilkada 2024	2 Oktober 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
9.	Pengawasan Kampanye di Media Sosial	16 Oktober 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.
10.	Debat Cagub dan Cawagub Putaran Pertama	23 Oktober 2024	Rumah Demokrasi, jam 17.00 WIB.

Sumber : LPP TVRI Jambi Tahun 2024

Gambar 3.1 Tayangan pada Progam Rumah Demokrasi





Sumber : YouTube TVRI Jambi Tahun 2024⁴⁶

Tujuan utama dari program ini adalah membahas isu-isu aktual yang berkaitan dengan kebijakan publik, persiapan Pilkada, dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. "Rumah Demokrasi" tidak hanya memberi ruang diskusi terbuka, tetapi juga menjadi media edukasi politik yang inklusif dan berkelanjutan.

Program ini mengangkat topik-topik yang sangat relevan dengan kehidupan politik, terutama menjelang Pilkada. Dalam acara ini, berbagai isu seputar persiapan Pilkada serentak 2024, elektabilitas calon kepala daerah dan pengawasan kampanye dibahas secara mendalam. Program ini juga mengedukasi pemirsa tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, khususnya dalam Pilkada.

TVRI Jambi menghadirkan narasumber yang kompeten yang memberikan penjelasan komprehensif tentang tahapan Pilkada serentak, tantangan pelaksanaan,

⁴⁶ TVRI JAMBI, <https://youtube.com/@tvrijambi?si=20QaYAZ0aVooBoLm>. Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2025.

serta pentingnya partisipasi masyarakat. Hal ini didukung oleh Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi sebagai berikut:

“Kami (KPU Provinsi Jambi) telah beberapa kali menjadi narasumber dalam program dialog yang diselenggarakan oleh TVRI Jambi, khususnya dalam rangka menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai Pilkada Serentak 2024. Melalui program tersebut, kami memberikan penjelasan yang komprehensif tentang tahapan-tahapan Pilkada, tantangan pelaksanaan, serta menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi ini. Selain itu, KPU juga bekerja sama dengan TVRI Jambi dalam penyelenggaraan siaran langsung debat publik calon gubernur dan wakil gubernur, yang menjadi bagian penting dari edukasi politik kepada publik.”⁴⁷

Keterlibatan KPU Provinsi Jambi sebagai narasumber dalam program-program TVRI Jambi semakin memperkuat sinergi antarlembaga dalam mendukung literasi politik masyarakat. Dalam berbagai kesempatan, KPU tidak hanya menyampaikan informasi mengenai tahapan dan mekanisme Pilkada Serentak 2024, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses demokrasi. Selain itu, kerja sama dalam penyelenggaraan debat publik calon gubernur dan wakil gubernur yang disiarkan langsung oleh TVRI Jambi menjadi bukti nyata peran media dalam menyediakan ruang edukatif yang menjunjung asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh salah satu masyarakat Kecamatan Geragai berikut:

”Kalau musim pemilihan biasanya saya sering cari informasi lewat berita, di TVRI biasanya saya nonton Jambi hari ini atau gak setiap hari Rabu saya

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi, pada tanggal 17 Februari 2025

nonton dialog Rumah Demokrasi. Saya dari 2020 semenjak Covid sampe sekarang sering nonton dua acara itu mba kalau cari informasi.”⁴⁸

Hal ini juga didukung oleh pendapat masyarakat kecamatan Muara Sabak Timur berikut.

”Saya lihat Program TVRI Jambi tentang Pilkada terasa terus berlanjut, tidak cuma muncul saat pemilihan saja. Ini bagus karena masyarakat jadi terbiasa dengan informasi politik yang benar dan resmi. Jadi saat nanti ada Pilkada lagi, kita sudah punya pemahaman dasar. Harapannya sih program seperti ini tetap ada terus, supaya pendidikan politik di masyarakat tidak putus dan makin kuat dari waktu ke waktu.”⁴⁹

Masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap program yang ditayangkan oleh TVRI Jambi terkait dengan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah. Ia menilai bahwa program tersebut memiliki keunggulan karena tidak hanya hadir saat momen pemilihan berlangsung, melainkan disiarkan secara berkelanjutan. Artinya, penyampaian informasi politik kepada masyarakat dilakukan secara konsisten, tidak terbatas hanya pada masa kampanye atau hari pemungutan suara.

keberlanjutan program memiliki dampak positif bagi masyarakat, karena memberikan akses terhadap informasi politik yang akurat, kredibel, dan resmi. Dalam pandangannya, hal ini sangat penting untuk membangun pemahaman dasar mengenai proses politik dan demokrasi, terutama bagi masyarakat umum yang mungkin sebelumnya kurang mendapat informasi yang utuh dan terpercaya.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Neneng masyarakat Kecamatan Geragai. Pada tanggal 17 April 2025.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Suyadi masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur. Pada tanggal 19 April 2025.

Melalui tayangan ini, masyarakat secara perlahan terbiasa dengan wacana politik yang sehat dan edukatif. Masyarakat agar program serupa dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Ia menekankan bahwa pendidikan politik tidak boleh bersifat musiman, melainkan harus berlangsung secara terus-menerus agar dapat memperkuat literasi politik masyarakat. Dengan begitu, di masa mendatang, masyarakat akan semakin siap dan bijak dalam menghadapi proses demokrasi seperti Pilkada, baik dalam memahami isu, menilai kandidat, maupun menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil diatas adapun argumentasi penulis bahwa, LPP TVRI Jambi menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga keberlanjutan perannya sebagai media publik yang kredibel dan terpercaya, khususnya dalam mendukung proses demokrasi di Indonesia secara berkesinambungan. Keberlanjutan ini dimaknai sebagai kemampuan TVRI untuk secara konsisten melaksanakan fungsi edukasi, informasi, dan sosialisasi politik tidak hanya terbatas pada satu periode pemilu atau Pilkada semata, melainkan secara terus-menerus dari waktu ke waktu, termasuk dalam menghadapi pemilihan umum berikutnya. Dampak dari program-program tersebut juga tercermin dari tanggapan masyarakat yang secara umum menunjukkan apresiasi terhadap keberlanjutan tayangan bertema demokrasi. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya informasi yang akurat, resmi, dan berkelanjutan, yang tidak hanya hadir saat momen pemilu berlangsung. Tayangan seperti *Jambi Hari Ini* dan *Rumah Demokrasi* dinilai telah menjadi referensi utama dalam memperoleh informasi politik yang sehat dan mendidik. Beberapa warga bahkan menyatakan bahwa mereka telah mengikuti program-program tersebut

secara rutin sejak beberapa tahun terakhir, dan mengharapkan keberlanjutannya sebagai bagian dari pendidikan politik yang menyeluruh.

3.1.4 Hiburan

Media massa berperan menyediakan hiburan bagi audiensnya, yang memberikan kesenangan dan rasa relaksasi. Hiburan ini mampu mengalihkan perhatian masyarakat dari ketegangan sosial yang sedang terjadi, sehingga membantu menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman bagi penikmatnya. Penyelenggaraan hiburan dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah memiliki peran penting untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi masyarakat. Dengan menghadirkan hiburan, suasana menjadi lebih menarik sehingga mampu menarik perhatian dan minat masyarakat untuk terlibat dalam proses pemilihan.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Jambi mengadopsi pendekatan strategis dengan memadukan unsur hiburan dan edukasi politik dalam setiap program siarannya. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional TVRI Jambi dalam menyampaikan informasi yang berkualitas, tetapi juga menjadi upaya konkret dalam memperluas jangkauan audiens. Melalui kemasan program yang menarik dan mudah dipahami, TVRI Jambi berupaya meningkatkan literasi serta kesadaran politik masyarakat secara lebih efektif dan inklusif. Hal ini dijelaskan oleh Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

”Sebagai lembaga penyiaran publik, kami (TVRI Jambi) memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara edukatif dan menghibur. Kami berupaya menggabungkan unsur hiburan dalam program-program Pilkada guna menarik perhatian berbagai kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, agar mereka lebih tertarik untuk mengikuti proses politik secara aktif dan sadar. Salah satu bentuk upaya kami adalah dengan menghadirkan program *talk show* interaktif dan debat antar kandidat yang dikemas dengan cara yang ringan dan menarik. Selain itu, kami juga menyisipkan segmen humor dan parodi yang tetap menjaga prinsip netralitas serta muatan edukatif. Melalui perpaduan antara diskusi politik dan hiburan, kami berharap pesan-pesan penting terkait Pilkada dapat tersampaikan dengan lebih efektif, tanpa membuat penonton merasa jenuh.”⁵⁰

Didukung oleh pendapat anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi yang menyatakan berikut:

”Menurut pandangan saya, hiburan dalam program Pilkada yang disiarkan oleh TVRI Jambi merupakan aspek yang sangat penting dalam mempertahankan minat serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Hiburan berfungsi sebagai media yang efektif untuk menyajikan informasi politik, yang seringkali dianggap kompleks atau membosankan, menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.”⁵¹

Salah satu strategi yang diterapkan LPP TVRI Jambi dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi Pilkada adalah melalui penyajian program *talk show* interaktif dan *dialog* yang dikemas secara ringan dan menarik. Pendekatan ini dilengkapi dengan penyisipan segmen humor dan parodi, yang dirancang untuk menarik perhatian khalayak luas tanpa mengabaikan prinsip netralitas dan nilai-nilai edukatif. Dengan demikian, penyampaian pesan politik tidak hanya menjadi

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Edian Usnady selaku anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi. Pada tanggal 21 Februari 2025.

informatif, tetapi juga mampu mengurangi kejenuhan audiens, khususnya dalam konteks peningkatan partisipasi pemilih.

Gambar 3.2 Dialog Dan Talkshow LPP TVRI Jambi



Sumber : YouTube TVRI Jambi Tahun 2024⁵²

penggabungan unsur hiburan dalam program penyiaran Pilkada merupakan langkah yang efektif dan relevan dalam konteks penyiaran publik. TVRI Jambi menyadari peran strategisnya dalam menyampaikan informasi politik yang edukatif namun tetap menarik bagi masyarakat luas, khususnya generasi muda. Melalui format program yang interaktif, ringan, dan disisipi elemen hiburan seperti humor dan parodi, TVRI Jambi berupaya menyampaikan pesan-pesan politik dengan cara yang lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan atensi masyarakat sekaligus memperluas jangkauan informasi Pilkada ke berbagai lapisan sosial.

⁵² TVRI JAMBI, <https://youtube.com/@tvrijambi?si=20QaYAZ0aVooBoLm>. Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2025.

Menurut Denis McQuail dalam teori komunikasi massa, fungsi hiburan dari media massa adalah sebagai sarana untuk melepas penat dan mengalihkan perhatian khalayak dari masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Pilkada, periode ini sering kali diwarnai oleh ketegangan politik, perdebatan yang intens, serta banyaknya informasi serius yang bisa membuat masyarakat merasa jenuh⁵³.

Berdasarkan hasil wawancara diatas adapun argumentasi penulis yaitu, dalam konteks penyiaran publik, LPP TVRI Jambi tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat. Salah satu fungsi penting yang dijalankan media adalah fungsi hiburan, sebagaimana dijelaskan oleh Denis McQuail dalam teori komunikasi massan media berfungsi untuk memberikan kesenangan, melepas ketegangan, serta mengalihkan perhatian khalayak dari permasalahan kehidupan sehari-hari. Ketika diterapkan dalam konteks pemilihan kepala daerah (Pilkada), hiburan berperan meredakan ketegangan politik dan menjadikan proses demokrasi terasa lebih akrab dan tidak menegangkan bagi masyarakat.

3.1.5 Mobilisasi

Dalam konteks komunikasi massa, fungsi mobilisasi menunjukkan peran strategis media massa dalam membangkitkan kesadaran publik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat terhadap isu-isu atau peristiwa yang dianggap penting secara sosial, politik, atau kemanusiaan. Melalui penyampaian pesan yang

⁵³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, "Teori komunikasi media massa," 2013, hlm. 5.

terstruktur dan menyentuh kepentingan bersama, media tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai agen yang memfasilitasi terciptanya respons kolektif. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi turut merasa memiliki kepentingan terhadap isu yang diangkat, sehingga terdorong untuk bertindak atau merespons secara bersama-sama demi mencapai tujuan yang lebih luas.⁵⁴

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Peran ini dijalankan melalui fungsi mobilisasi, yaitu mendorong masyarakat agar lebih sadar, peduli, dan aktif dalam menggunakan hak pilihnya. Hal ini dijelaskan oleh anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

”Kami mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, kami meningkatkan intensitas siaran yang berfokus pada Pilkada, seperti menghadirkan program dialog interaktif, berita khusus, serta edukasi pemilu untuk memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, kami juga mengaktifkan jaringan siaran kami hingga ke pelosok-pelosok daerah di Jambi, terutama wilayah terpencil, agar informasi mengenai Pilkada ini benar-benar sampai ke seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.”⁵⁵

Hal ini juga didukung Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi yaitu:

”Kami melakukan mobilisasi melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi yang kami siarkan secara rutin. Beberapa di antaranya adalah program ”Jambi Hari Ini” dan ”Rumah Demokrasi”. Melalui program-

⁵⁴ Ressi Dwiana, “Mobilisasi Massa dalam Era Network Society,” *Jurnal Pekommas* 16, no. 3 (2013), hlm. 55–62.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Cristina Titi selaku anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

program ini, kami berupaya menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan bebas dari hoaks. Tujuannya tentu agar masyarakat, khususnya pemilih, bisa menjadi lebih cerdas dan bijak dalam menentukan pilihannya. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai talk show yang menghadirkan narasumber-narasumber yang kompeten, seperti dari KPU, Bawaslu, kalangan akademisi, hingga perwakilan masyarakat. Dengan pendekatan ini, kami ingin membangun ruang dialog yang terbuka dan informatif, agar publik benar-benar memahami proses dan pentingnya partisipasi dalam Pilkada.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Melalui mobilisasi TVRI menegaskan posisinya sebagai media publik yang lebih dari sekadar penyampai informasi. TVRI berkomitmen aktif memperkuat partisipasi masyarakat dalam berbagai proses demokrasi serta mendorong terciptanya pemilih yang cerdas dan berwawasan luas di seluruh pelosok negeri. Dengan demikian, TVRI tidak hanya menjadi sumber berita, tetapi juga agen perubahan yang berperan penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan warga negara demi masa depan demokrasi yang lebih baik. Hal ini didukung oleh Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi sebagai berikut:

“Kami melihat mobilisasi TVRI sebagai langkah yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih, terutama karena TVRI merupakan media publik yang memiliki jangkauan luas hingga ke daerah-daerah yang mungkin sulit dijangkau oleh media swasta. Melalui siaran informasi kepemiluan, TVRI membantu KPU menyampaikan pesan-pesan penting secara netral dan terpercaya. Ini sangat membantu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya secara cerdas. Jadi, kerja sama ini bukan hanya soal penyiaran, tapi bagian dari strategi membangun demokrasi yang lebih inklusif dan partisipatif.”⁵⁷

Hal ini didukung oleh salah satu masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur yang menyatakan sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi, pada tanggal 17 Februari 2025.

”Saya lihat TVRI sekarang lebih aktif menyampaikan informasi soal Pilkada. Mereka sering siarkan ajakan untuk memilih dan tayangkan debat calon pemimpin daerah. Buat kami yang nggak terlalu aktif di media sosial, siaran kayak gitu penting. Jadi orang-orang bisa tahu siapa calonnya, apa programnya, dan kenapa penting datang ke TPS. Menurut saya, upaya TVRI ini cukup berhasil, soalnya beberapa masyarakat sekarang saya lihat antusias ikut nyoblos.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis berargumentasi bahwa media massa, khususnya TVRI sebagai lembaga penyiaran publik, memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi melalui fungsi mobilisasi. Dalam konteks Pilkada, TVRI tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif membentuk kesadaran politik publik. Fungsi mobilisasi yang dijalankan TVRI mampu menjangkau segmen masyarakat yang kurang tersentuh oleh media digital, sehingga perannya sangat penting dalam memastikan seluruh warga negara, tanpa terkecuali, mendapat informasi yang cukup dan akurat terkait Pilkada. Ini terbukti dari berbagai pihak, termasuk KPU dan masyarakat, yang menyatakan bahwa tayangan TVRI mendorong peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam menggunakan hak pilih.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Sayudi masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur. Pada tanggal 19 April 2025.

3.2 Faktor yang Mendorong atau Menghambat Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih.

3.2.1 Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam konteks ini merujuk pada berbagai hal atau kondisi yang berperan dalam meningkatkan semangat, motivasi, serta kapasitas LPP TVRI Jambi untuk menjalankan perannya secara lebih aktif dan efektif dalam mendorong partisipasi pemilih, khususnya pada momentum Pemilihan Kepala Daerah.

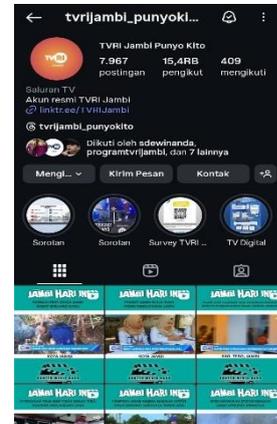
a. Pemanfaatan Media Sosial dan *Platform* Digital

Pemanfaatan media sosial dan *platform* digital menjadi salah satu strategi penting yang dijalankan LPP TVRI Jambi dalam meningkatkan partisipasi pemilih, khususnya di era digital seperti saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi telah mendorong perubahan pola konsumsi informasi masyarakat, di mana generasi muda cenderung lebih aktif mengakses berita dan informasi melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook. Menyadari hal tersebut, TVRI Jambi beradaptasi dengan memanfaatkan berbagai *platform* digital untuk menyebarkan konten-konten edukatif dan informatif terkait pemilu dan Pilkada.

Gambar 3.3 Akun Media Sosial LPP TVRI Jambi



Akun Tiktok TVRI Jambi



Akun Instagram TVRI Jambi



Akun YouTube TVRI Jambi



Akun X TVRI Jambi

Sumber : TVRI Jambi Tahun 2025

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi menyatakan sebagai berikut:

”Dalam beberapa tahun terakhir, kami di TVRI Jambi mulai aktif memanfaatkan media sosial dan *platform* digital sebagai salah satu sarana untuk menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda. Kami menyadari bahwa pola konsumsi informasi telah berubah, sekarang masyarakat lebih

banyak mengakses berita dan konten melalui perangkat seluler dan media sosial.”⁵⁹

Selain tetap mempertahankan siaran televisi yang masih diminati oleh masyarakat, LPP TVRI Jambi juga menunjukkan respons positif terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI menyadari pentingnya beradaptasi dengan dinamika media modern. Oleh karena itu, TVRI tidak hanya mengandalkan siaran konvensional, tetapi juga melakukan transformasi dengan memanfaatkan media baru, seperti platform media sosial, sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat. Integrasi antara teknologi penyiaran tradisional dengan media digital ini merupakan langkah strategis untuk menjangkau audiens yang lebih beragam, khususnya generasi muda yang lebih aktif di ranah digital. Hal ini juga didukung oleh pendapat masyarakat kecamatan Muara Sabak Timur sebagai berikut:

”Kalau nonton TV sekarang udah jarang ya, soalnya kadang sibuk di rumah, banyak urusan. Tapi saya kadang lihat YouTube-nya TVRI Jambi, di situ ada berita atau penjelasan soal Pilkada.”⁶⁰

LPP TVRI Jambi mampu menunjukkan peran strategisnya dalam meningkatkan partisipasi pemilih di era digital dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana penyebaran informasi. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi komunikasi menjadi langkah penting yang diambil, seiring dengan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat, terutama generasi muda yang lebih aktif di media sosial. Dengan tetap mempertahankan siaran televisi

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Suyadi masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur. Pada tanggal 19 April 2025.

konvensional yang diminati masyarakat, serta mengintegrasikannya dengan konten digital yang edukatif dan informatif, TVRI Jambi berhasil menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Transformasi ini mencerminkan kesadaran dan kesiapan TVRI sebagai lembaga penyiaran publik dalam menghadapi tantangan komunikasi politik di era media baru.

b. Kolaborasi Dengan Lembaga Terkait

LPP TVRI Jambi mendorong peningkatan partisipasi pemilih melalui beberapa faktor strategis, terutama kolaborasi erat dengan lembaga Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jambi. Kolaborasi ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti rapat koordinasi finansial dan penyelenggaraan debat publik calon gubernur yang diselenggarakan bersama KPU Jambi, yang bertujuan mensukseskan pemilihan serentak tahun 2024.

Hasil wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi sebagai berikut:

”Tentu saja ada kerjasama antara kami (KPU Provinsi Jambdengan media massa seperti TVRI Jambi, jika ada informasi mengenai tahapan pemilihan kami akan informasikan kepada media untuk di sampaikan ke masyarakat dan juga terkadang meraka (TVRI Jambi) datang kesini untuk menggali infomasi mengenai Pilkada dan disampaikan kepada masyarakat. Kami juga menayangkan iklan-iklan yang kami punya untuk ditayangkan di televisi mereka.”⁶¹

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Cristina Titi selaku Anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi yaitu:

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Edison, S.E.,M.E. selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU Provinsi Jambi, pada tanggal 17 Februari 2025.

” TVRI Nasional dan KPU RI sudah ada kerjasama, karna TVRI merupakan televisi milik negara dan KPU juga milik negara yang harus mensosialisasikan proses pemilu kepada agar masyarakat tahu kapan itu pemilu, apa itu pemilu, siapa calonnya dan visi misinya.”⁶²

Gambar 3.4 MuO TVRI DAN KPU



Sumber : KPU Republik Indonesia Tahun 2022

Nota Kesepahaman (MoU) antara Komisi Pemilihan Umum dan LPP TVRI merupakan bentuk kerja sama strategis yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemilu dan pilkada di Indonesia. Melalui MoU ini, kedua lembaga sepakat untuk berkolaborasi dalam hal penyiaran informasi kepemiluan, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, serta pelaksanaan debat publik antar calon kepala daerah atau calon anggota legislatif. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi,

⁶² Wawancara dengan Ibu Cristina Titi selaku anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

khususnya dengan memanfaatkan jangkauan nasional dan netralitas TVRI sebagai media publik

Dengan demikian, kolaborasi antara KPU Provinsi Jambi dan LPP TVRI Jambi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses pemilu. KPU Provinsi Jambi secara aktif memberikan informasi mengenai tahapan pemilihan kepada media, yang kemudian disampaikan kepada masyarakat melalui siaran TVRI Jambi. Selain itu, kerjasama ini juga mencakup penayangan iklan-iklan pemilu yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan adanya sinergi antara kedua lembaga, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kapan dan bagaimana pemilu dilaksanakan, serta mengenal calon-calon yang akan bertanding beserta visi dan misi mereka.

Berdasarkan temuan penelitian melalui wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendorong LPP TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, di antaranya adalah pemanfaatan media sosial dan platform digital menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan oleh LPP TVRI Jambi untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Dengan memanfaatkan berbagai saluran digital, LPP TVRI Jambi dapat menyebarkan informasi mengenai pemilu dengan cepat dan efektif, sehingga masyarakat lebih mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Hal ini sangat penting, terutama di era digital saat ini, di mana banyak orang menghabiskan waktu mereka di platform media sosial. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti KPU Provinsi Jambi, juga berperan signifikan dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Melalui kerja sama ini, LPP TVRI Jambi mendapatkan akses kepada

informasi yang akurat dan terkini mengenai tahapan pemilu, yang kemudian disampaikan kepada masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan sinergi antara lembaga-lembaga yang memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat.

3.2.2 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam hal ini merupakan hal atau sesuatu yang dapat mempengaruhi LPP TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih. Adapaun faktor-faktor yang menghambat LPP TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia di LPP TVRI Jambi dapat menghambat pelaksanaan program-program sosialisasi yang efektif. Jika jumlah staf yang terlatih dan berpengalaman tidak memadai, maka upaya untuk menjangkau masyarakat dan menyampaikan informasi mengenai pemilu akan terhambat. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf juga dapat mengurangi efektivitas komunikasi dan penyampaian pesan kepada publik. Hal ini dijelaskan oleh Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

”Tantangan utama yang kami hadapi saat ini adalah keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah personel kami, baik di bidang redaksi, produksi, maupun teknis, masih sangat terbatas. Dari dulu kita ini (TVRI Jambi) tipe B Sekarang sudah tipe A, tetapi kondisi kita masih sama SDM kita masih sedikit, alat kita masih sedikit. Jadi dengan kondisi kami yang seadanya

seperti kami yang hanya 10 orang yang seharusnya untuk Stasiun televisi tipe A itu ada 35 orang dibagian berita.”⁶³

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara Anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI sebagai berikut:

”Jumlah wartawan kami (LPP TVRI Jambi) yang ada saat ini masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan cakupan wilayah peliputan yang luas dan intensitas berita yang terus meningkat. Akibatnya, sering kali satu wartawan harus menangani beberapa tugas sekaligus mulai dari peliputan, penulisan naskah, hingga pengambilan gambar. Hal ini tentu berdampak pada efektivitas kerja dan kualitas berita yang disajikan.”⁶⁴

Tantangan utama yang dihadapi LPP TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih adalah keterbatasan sumber daya manusia. Narasumber menjelaskan bahwa jumlah personel yang tersedia, baik di bidang redaksi, produksi, maupun teknis, masih sangat terbatas. Meskipun status LPP TVRI Jambi telah meningkat dari tipe B menjadi tipe A, kondisi sumber daya manusia dan peralatan yang ada tidak mengalami perubahan signifikan. Selain itu, Jumlah wartawan LPP TVRI Jambi yang terbatas tidak sebanding dengan luasnya cakupan peliputan dan meningkatnya intensitas berita. Keterbatasan ini menghambat kemampuan LPP TVRI Jambi dalam melaksanakan program-program sosialisasi yang efektif dan menjangkau masyarakat secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting untuk mendukung upaya peningkatan partisipasi pemilih di daerah tersebut.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Cristina Titi selaku anggota Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

b. Kurangnya fasilitas pendukung siaran

Keterbatasan ruang studio dan alat teknologi yang memadai untuk siaran langsung dari berbagai lokasi. Hal ini menghambat pengembangan program baru dan kualitas siaran yang dapat menarik partisipasi masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi berikut:

”Salah satu kendala yang kami hadapi adalah kurangnya fasilitas pendukung siaran yang memadai. Beberapa peralatan teknis yang kami miliki sudah tergolong usang dan tidak lagi sesuai dengan standar siaran digital saat ini. Selain itu, keterbatasan dalam infrastruktur seperti ruang editing, kendaraan liputan, dan jaringan transmisi juga menjadi hambatan dalam menghadirkan tayangan yang optimal kepada masyarakat. Kami menyadari pentingnya peningkatan fasilitas teknis seperti kamera, perangkat editing, dan infrastruktur jaringan internet agar kualitas siaran langsung dapat berjalan lancar dan stabil. Oleh karena itu, kami terus berupaya mengalokasikan anggaran dan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengembangan teknologi dan konten demi meningkatkan layanan penyiaran publik di TVRI Jambi.”⁶⁵

TVRI Jambi saat ini menghadapi kendala yang signifikan, yaitu keterbatasan fasilitas pendukung siaran. Salah satu masalah yang paling mencolok adalah peralatan teknis yang sudah usang, yang tidak lagi memenuhi standar modern untuk siaran digital. Selain itu, infrastruktur yang ada juga belum memadai, yang semakin memperburuk situasi. Keterbatasan ini berdampak langsung pada kualitas siaran yang dapat disajikan kepada masyarakat, sehingga informasi yang disampaikan mungkin tidak seakurat dan seefektif yang diharapkan.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Hawa Harzoni selaku Ketua Tim Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi, pada tanggal 12 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa LPP TVRI Jambi mengalami berbagai hambatan, tantangan utama yang dihadapi oleh LPP TVRI Jambi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung siaran. Meskipun status kelembagaan telah meningkat dari stasiun tipe B menjadi tipe A, namun jumlah personel dan peralatan masih belum memadai. Tim redaksi, produksi, dan teknis bekerja dalam jumlah yang sangat minim, jauh dari standar ideal untuk stasiun tipe A. Jumlah wartawan yang terbatas menyebabkan beban kerja ganda, yang berdampak pada efektivitas dan kualitas pemberitaan. Selain itu, peralatan teknis yang sudah usang dan infrastruktur yang belum optimal, seperti ruang editing dan jaringan transmisi, juga menghambat kelancaran siaran. Untuk mengatasi tantangan ini, sangat diperlukan peningkatan teknologi yang dapat mendukung proses penyiaran. Selain itu, kerja sama strategis dengan berbagai pihak juga menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa TVRI Jambi dapat memberikan layanan penyiaran publik yang lebih optimal. Dengan upaya ini, diharapkan TVRI Jambi dapat meningkatkan kualitas tayangan dan menjangkau masyarakat dengan lebih baik, sehingga peran mereka dalam menyampaikan informasi yang penting dan relevan dapat terlaksana dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jambi memainkan peranan yang sangat signifikan dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024 di Provinsi Jambi. Peran strategis ini dijalankan melalui lima fungsi utama media massa sebagaimana dikemukakan oleh Denis McQuail, yang mencakup aspek informasi, korelasi, keberlanjutan, hiburan, dan mobilisasi.

Pertama, dalam fungsi informasi, TVRI Jambi secara aktif menghadirkan tayangan yang menyampaikan informasi akurat, objektif, dan edukatif kepada masyarakat. Materi siaran mencakup tahapan Pilkada, profil para calon kepala daerah, hingga mekanisme pencoblosan yang bertujuan agar masyarakat memahami proses demokrasi secara menyeluruh. Kedua, melalui fungsi korelasi, TVRI Jambi berhasil menghubungkan berbagai fakta politik dengan konteks sosial yang relevan. Program-program seperti *Dialog Pilkada* dan *Rumah Demokrasi* menjadi wadah diskusi dan analisis kebijakan yang membantu masyarakat dalam memahami dinamika politik serta mengambil keputusan secara rasional. Ketiga, fungsi keberlanjutan dijalankan dengan konsisten oleh TVRI Jambi melalui penyiaran program-program politik yang berkesinambungan, tidak hanya saat menjelang Pilkada. Hal ini menunjukkan adanya komitmen kuat untuk membangun

kesadaran politik jangka panjang di kalangan masyarakat. Keempat, dalam aspek hiburan, TVRI Jambi mengemas konten politik dengan pendekatan yang ringan dan menarik, seperti memasukkan unsur interaktif, humor, atau talk show. Strategi ini efektif menarik minat berbagai kalangan, terutama generasi muda, untuk mengikuti isu-isu politik secara aktif tanpa merasa jenuh. Kelima, fungsi mobilisasi diwujudkan melalui penyampaian pesan ajakan yang kuat kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih. Siaran dilakukan secara intensif dan menjangkau wilayah-wilayah terpencil, sehingga mendorong masyarakat dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi.

Efektivitas peran ini tercermin dari meningkatnya tingkat partisipasi pemilih di Provinsi Jambi pada Pilkada 2024 yang mencapai 72,58%, naik signifikan dari 64,88% pada Pilkada 2020. Peningkatan paling menonjol terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mencatat angka partisipasi tertinggi sebesar 81,59%. Fakta ini menunjukkan bahwa kehadiran media, khususnya TVRI Jambi, berperan besar dalam meningkatkan kesadaran politik dan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi di daerah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada pelaksanaan kepala daerah, berikut adalah saran yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). LPP TVRI Jambi perlu melakukan peningkatan kapasitas SDM, baik dari segi kuantitas maupun

kualitas. Penambahan tenaga kerja profesional di bidang redaksi, produksi, dan teknis sangat diperlukan agar proses peliputan dan penyiaran informasi kepemiluan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi jurnalis dan staf teknis perlu digencarkan guna menghasilkan konten yang lebih menarik, akurat, dan informatif.

2. Modernisasi Peralatan Siaran. Disarankan agar pemerintah pusat maupun instansi terkait mengalokasikan anggaran khusus untuk modernisasi fasilitas siaran di LPP TVRI Jambi. Pengadaan alat siaran digital, perbaikan ruang editing, kendaraan liputan, serta jaringan transmisi yang memadai sangat penting untuk mendukung kualitas siaran, khususnya pada masa-masa krusial seperti pemilihan umum.
3. Perluasan Objek Penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi perbandingan antara beberapa media massa, baik media publik seperti TVRI maupun media swasta, untuk melihat perbedaan efektivitas dalam memobilisasi pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Bening Media Publishing.

Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka.
In BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Budiardjo, M. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Gramedia.

Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. kencana Pranada Media Group.

Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Press.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa (McQuail's Mass Communication Theory)* (6 ed.). Salemba Humanika.

Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Unitomo Press.

Qadaruddin Abdullah, M. (2013). *Teori komunikasi media massa*.

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia.

Jurnal

Amisan, P., Pioh, N. R., & Pangemanan, F. N. (2024). Peran Lembaga Penyiaran

Sebagai Sarana Komunikasi Politik dalam PILKADA Sulawesi Utara Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1337–1346.

Johan Falah, R. (2018). *Pilihan Mdia Massa Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Di Kelurahan Ngagel Rejo, Kota Surabaya*. 33.

Nataniel.P.S. dkk, J. (2023). *Peran Komunikasi Massa dalam Pengawasan, Korelasi, Pewarisan Sosial, dan Tantangan Melawan Kekuasaan Represif*. 3.

Rahman, A., Latifah, E. D., & Fachrurrazi, S. (2022). Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 11–23.

Wati, E., Asyah Adelia Fitri, N., & Syafril, R. (2024). Upaya Lembaga Penyiaran publik (LPP) RRI Padang Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 1(6), 157–162.

Peraturan Perundang-undang

Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota tahun 2024.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 23 Pasal 53 Ayat 3 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Lembaga

Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers.

Web/Internet

Ambar. (2017). *Teori Komunikasi Massa McQuail – Konsep – Karakteristik.*

PakarKomunikasi.com. <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-massa-mcquail>

Jambiupdate.co. (2024). *Partisipasi Pemilih di Pilgub Jambi 2024 Naik 72,76*

Persen. <https://www.jambiupdate.co/read/2024/12/11/117056/partisipasi-pemilih-di-pilgub-jambi-2024-naik-7276-persen>

TVRI PPID. (n.d.). *Sejarah TVRI Dari Masa Ke Masa.*

<https://ppid.tvri.go.id/page/sejarah>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Narasumber : Ibu Siti Hawa Harzoni
Ibu Cristina Titi

Waktu Wawancara : 12 Maret 2025

Jabatan : Ketua dan Anggota Bidang Perencana dan Pengendali
Berita LPP TVRI Jambi.

1. Sebagai lembaga penyiaran publik, bagaimana TVRI Jambi melihat peranannya dalam mendukung demokrasi melalui peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada 2024?
2. Bagaimana TVRI Jambi memastikan bahwa informasi mengenai calon kepala daerah, proses pemilihan, dan hak pilih dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat?
3. Apakah TVRI Jambi bekerja sama dengan KPU atau lembaga lain dalam menyusun dan menyebarkan informasi mengenai Pilkada?
4. Apakah TVRI Jambi memiliki strategi untuk memastikan informasi terkait Pilkada tetap relevan dan diperbarui hingga hari pemilihan?
5. Apakah TVRI Jambi memiliki program khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menggunakan hak pilih mereka di Pilkada 2024?
6. Menurut TVRI Jambi, seberapa penting keberlanjutan dalam penyampaian informasi tentang Pilkada untuk menjaga kesadaran dan partisipasi masyarakat?
7. Apakah TVRI Jambi menggunakan konten yang lebih menghibur atau menarik untuk membuat informasi terkait Pilkada lebih menarik bagi pemilih ?
8. Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Jambi, khususnya bagi mereka yang apatis terhadap proses politik?
9. Apa harapan TVRI Jambi untuk tingkat partisipasi pemilih di Jambi, untuk Pemilu dan Pilkada ditahun-tahun selanjutnya?

Narasumber : Bapak Edison, S.E.,M.E
Waktu Wawancara : 17 Februari 2025
Jabatan : Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas dan SDM KPU
Provinsi Jambi

1. Apa strategi KPU dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada masyarakat mengenai pemilihan kepala daerah?
2. Sejauh mana KPU melihat keberhasilan media penyiaran publik seperti TVRI Jambi dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih pada Pilkada 2024?
3. Sejauh mana KPU berkolaborasi dengan TVRI Jambi untuk mendesain program program yang dapat memotivasi masyarakat untuk datang ke TPS pada Pilkada 2024?
4. Bagaimana KPU menilai upaya TVRI Jambi dalam menjaga keberlanjutan informasi terkait Pilkada 2024 sepanjang tahapan kampanye dan pemilu?
5. Bagaimana KPU menilai efektivitas mobilisasi melalui media penyiaran dibandingkan dengan metode lain seperti kampanye langsung?
6. Apakah ada kolaborasi antara KPU dan TVRI Jambi untuk menciptakan konten hiburan yang juga mendidik tentang pentingnya memilih?
7. Apa tantangan yang dihadapi KPU dan TVRI Jambi dalam memastikan bahwa informasi mengenai Pilkada 2024 tetap terus menerus disampaikan kepada masyarakat?

Narasumber : Bapak Edian Usnady

Waktu Wawancara : 21 Februari 2025

Jabatan : Anggota LSM Limbung Informasi Rakyat Jambi

1. Bagaimana Anda menilai peran lembaga penyiaran seperti TVRI Jambi dalam menyediakan informasi yang objektif dan akurat mengenai Pemilihan Kepala Daerah 2024?
2. Menurut Anda, apakah kualitas informasi yang disampaikan oleh TVRI Jambi sudah memenuhi standar jurnalistik dan mampu membangun kesadaran politik masyarakat?
3. Bagaimana Anda menilai kerja sama antara lembaga penyiaran dengan KPU, partai politik, atau lembaga lain dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih dalam Pilkada 2024?
4. Menurut Anda, seberapa penting keberlanjutan siaran informasi Pilkada untuk meningkatkan partisipasi pemilih, dan bagaimana TVRI Jambi telah melaksanakannya?
5. Apakah Anda percaya bahwa menggabungkan unsur hiburan dalam penyiaran Pilkada dapat membantu TVRI Jambi dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama pemilih muda?
6. Adakah siaran tertentu dari TVRI Jambi yang menurut Anda sangat efektif dalam mengubah pola pikir pemilih yang tidak peduli terhadap Pilkada?

Narasumber : Masyarakat

Waktu Wawancara : 17 dan 19 April 2025

1. Seberapa sering Anda menonton program berita di TVRI Jambi terkait pemilihan kepala daerah?
2. Apakah Anda merasa siaran dari TVRI Jambi mudah diakses dan dapat dipahami dalam memberikan informasi terkait Pilkada 2024?
3. Program atau acara apa yang menurut Anda paling berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran Anda untuk ikut serta dalam Pilkada 2024?
4. Seberapa konsisten TVRI Jambi dalam memberikan informasi terkait pemilihan kepala daerah sejak awal kampanye hingga hari pemungutan suara?
5. Apakah Anda merasa bahwa program program di TVRI Jambi memberikan edukasi yang berkelanjutan tentang proses pemilihan?
6. Apakah Anda merasa bahwa program hiburan di TVRI Jambi juga menyentuh tema-tema terkait pemilihan umum?

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM

Jalan Raya Jambi - Ma. Bultan KM 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Telp. 082162363247, 082162363212/email.hukum@unj.ac.id/laman.law.unja.ac.id

Nomor : 765/UN21.4/PT.01.04/2025 17 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Pengantar izin penelitian dan Permintaan Data Skripsi

Yth

1. Herly Marjoni (Kepala Stasiun LPP TVRI Jambi)
 2. Edison S.E.,M.E. (Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia)
 3. DPW LSM Limbung Informasi Masyarakat Provinsi Jambi
 4. Tri Supriyanto (Masyarakat Kecamatan Geragai)
 5. Imam (Masyarakat Kecamatan Muara Sabak Timur)
 6. Fendi (Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi)
- di
Tempat

Dengan hormat, kami mengharapkan bantuannya untuk dapat memberikan izin penelitian dan permintaan data kepada mahasiswa

Nama : Hery Apriliani
Nomor Induk Mahasiswa : B1B221097
Program Studi : Ilmu Politik

Sehubungan dengan penulisan Skripsi Yang Berjudul “ **Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024** ” Setelah mahasiswa tersebut diatas melakukan penelitian dan permintaan data, mohon kiranya dapat mengirimkan surat kepada kami bahwa mahasiswa tersebut benar melakukan penelitian.

Demikian atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
Fakultas Hukum,



Prof. Dr. Muskibah, S.H., M.Hum.
NIP 196512041990032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan

1. UU ITE No 11 tahun 2008 pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI JAMBI**

Jambi, 18 Februari 2025

Nomor : 68 /HM.03.4-Kt/15/4.1/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
Fakultas Hukum Universitas Jambi
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama Fakultas Hukum Universitas Jambi, Nomor 207/UN21.4/PT.01.04/2024 tanggal 10 Januari 2025 perihal Pengantar Izin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Heny Apriliani
NIM : B1B221097
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jambi dalam Upaya meningkatkan Partisipasi Pemilih di Kota Jambi pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah 2024.

Benar telah melakukan penelitian di KPU Provinsi Jambi dengan metode pengambilan data dan wawancara untuk menyelesaikan Skripsi. Penelitian dilaksanakan Senin, 17 Februari 2024 dengan mewawancarai Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan dan Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih, Partisipasi Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Jambi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Arsip.
PP

Lampiran 3. MuO KPU dan TVRI



NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
DAN
KOMISI PEMILIHAN UMUM
TENTANG
SOSIALISASI DAN PENYEBARAN INFORMASI
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 DAN PEMILIHAN GUBERNUR
DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TAHUN 2024

NOMOR : 10/MoU/I.1/TVRI/2022

NOMOR : 69/PR.07-NK/01/2022

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh satu bulan November tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. IMAN BROTOSENO : Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2020 tentang Pengangkatan Direktur Utama Pengganti Antar Waktu Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Periode 2020-2022, yang berkedudukan di Jalan Gerbang Pemuda Nomor 8, Senayan Jakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik

Indonesia (LPP TVRI), selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU; dan

2. HASYIM ASY'ARI : Ketua Komisi Pemilihan Umum, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Komisi Pemilihan Umum yang berkedudukan di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Jakarta Pusat, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri disebut PIHAK dan secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa PIHAK KESATU adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan tidak komersial yang mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Kesatuan Republik Indonesia; dan
2. bahwa PIHAK KEDUA adalah lembaga penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan yang bersifat nasional, tetap dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3887);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4252);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk membuat Nota Kesepahaman tentang Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Pemilihan Umum Tahun 2024 dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024, untuk selanjutnya disebut Nota Kesepahaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

KETENTUAN UMUM

Dalam Nota Kesepahaman ini yang dimaksud dengan:

- a. Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut Pemilihan Tahun 2024 adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis.

PASAL 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai landasan dan pedoman bagi PARA PIHAK dalam melaksanakan kerja sama yang ditentukan dan disepakati dalam Nota Kesepahaman ini.

- (2) Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan komitmen PARA PIHAK dalam melakukan sosialisasi dan menyebarkan informasi penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024.

PASAL 3

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

- a. penyediaan fasilitas siaran yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan penyebaran informasi penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024;
- b. penyediaan sumber daya dalam rangka sosialisasi dan penyebaran informasi Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024;
- c. penyediaan akses peliputan dalam setiap kegiatan tahapan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024, baik di dalam kantor KPU maupun saat diselenggarakan di luar kantor KPU.
- d. penyediaan akses komunikasi di seluruh lingkungan KPU;
- e. penyediaan beragam informasi aktual mengenai Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024;
- f. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.

PASAL 4

PELAKSANAAN

- (1) Nota Kesepahaman ini dilaksanakan secara kelembagaan berdasarkan itikad baik PARA PIHAK.
- (2) Nota Kesepahaman ini akan diatur lebih lanjut dalam suatu Kontrak Kerja Sama yang mengatur rincian dan mekanisme kerja sama, hak dan kewajiban PARA PIHAK dan hal-hal yang dipandang perlu.
- (3) Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dan dilaksanakan oleh wakil yang ditunjuk oleh PARA PIHAK sesuai dengan kebutuhan, tugas dan fungsi masing-masing PIHAK.
- (4) Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

PASAL 5
JANGKA WAKTU

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- (2) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK melalui pemberitahuan secara tertulis oleh salah satu PIHAK, dengan ketentuan PIHAK yang dimaksud memperpanjang, mengubah, atau mengakhiri Nota Kesepahaman ini wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada PIHAK lainnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya Nota Kesepahaman ini atau sebelum rencana perubahan atau pengakhiran Nota Kesepahaman.

PASAL 6
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut dalam kontrak kerja sama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 7
PERUBAHAN

Perubahan dan/atau hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam bentuk adendum yang disepakati oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

PASAL 8
KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEURE*)

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari segala sanksi atau tanggung jawab yang disebabkan keadaan/kejadian atau hal-hal lain yang berada di luar kekuasaan wajar dari PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA yang bersifat *force majeure* yang selanjutnya dalam Nota Kesepahaman ini disebut sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Keadaan memaksa (*force majeure*) yang dimaksud dalam Nota Kesepahaman ini meliputi namun tidak terbatas pada gempa bumi, banjir, epidemi, situasi politik, keamanan, kebakaran, peperangan atau perang

saudara, huru hara, dan adanya ketentuan peraturan perundang-undangan yang melarang penggunaan sistem yang berhubungan dengan Nota Kesepahaman ini.

- (3) Dalam hal terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), PIHAK yang mengalami keadaan memaksa (*force majeure*) wajib memberitahukan keadaan tersebut kepada PIHAK lainnya secara tertulis disertai dengan alat bukti paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*).

PASAL 9

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan segala perbedaan pendapat dan perselisihan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Nota Kesepahaman ini secara musyawarah untuk mufakat.

PASAL 10

KERAHASIAAN

Selama dan setelah berakhirnya jangka waktu Nota Kesepahaman ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, PARA PIHAK sepakat untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 11

MONITORING DAN EVALUASI

PARA PIHAK sepakat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Nota Kesepahaman ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

PASAL 12
KORESPONDENSI

- (1) Untuk memperlancar pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, PARA PIHAK menunjuk masing-masing wakilnya sebagai pejabat penghubung sebagai berikut:

a. PIHAK KESATU

Nama : Endah Tri Handayani
Jabatan : Pranata Siaran Ahli Madya
Telepon/Fax : 08561351499
Email : endahnews@tvri.go.id
Alamat : Jalan Gerbang Pemuda Senayan Jakarta 10270

b. PIHAK KEDUA

Nama : Suryadi
Jabatan : Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi
Telepon/Fax : (021) 31937233
Email : Inter-org.division@kpu.go.id
Alamat : Jalan Teuku Cik Ditiro Nomor 37, Jakarta Pusat
10310

- (2) Dalam hal terdapat perubahan pejabat penghubung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), PIHAK yang bermaksud melakukan perubahan berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum terjadinya perubahan dan tidak perlu dilakukan perubahan atas Nota Kesepahaman ini.

PASAL 13
PENUTUP

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK dan menggunakan stempel jabatan asli pada kertas bermeterai cukup, 1 (satu) rangkap untuk PIHAK KESATU dan 1 (satu) rangkap untuk PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA

Ketua Komisi Pemilihan Umum,



Hasyim Asy'ari

PIHAK KESATU

Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia,



Iman Brotseno

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Ketua Tim dan Anggota Divisi Perencana dan Pengendali Berita LPP TVRI Jambi
(Ibu Siti Hawa Harzoni dan Ibu Cristina Titi)



Ketua Divisi Sosdiklih, Parhubmas
SDM KPU Provinsi Jambi
(Bapak Edison, S.E.,M.E.)



Anggota LSM Limbung Informasi
Rakyat Jambi
(Bapak Edian Usnady)



Masyarakat Kecamatan Geragai
(Ibu Neneng)



Masyarakat Kecamatan
Muara Sabak Timur
(Bapak Imam Efendi)



Mayarakat Kecamatan Geragai
(Bapak Tri Suprianto)

CURICULUM VITAE

1. Data Diri

Nama : Heny Apriliani
Tempat Tanggal Lahir : Sengeti, 22 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
Nomor HP : 082179381370
Email : henyapriliani25@gmail.com



2. Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/Universitas	Jurusan/Prodi	Masa Pendidikan
2009-2015	SDN 1 Peninggalan	-	6 Tahun
2015-2018	MTS Darul Hikmah	-	3 Tahun
2018-2021	SMAN 1 Tungkal Jaya	IPA	3 Tahun
2021-2025	Universitas Jambi	Ilmu Politik	4 Tahun